

**METODE GRAMATIKA-TARJAMAH  
DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK  
PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK L KRAPYAK  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:**

**M. IZZUDIN ASYSYAUQI**

**NIM. 09420113**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Izzuddin Asysyauqi

NIM : 09420113

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Februari 2013

Yang menyatakan,



**M. Izzudin Asysyauqi**  
**NIM. 09420113**



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. M. Izzuddin Asyasyauqi  
Lamp : eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Izzuddin Asyasyauqi  
NIM : 09420113  
Judul Skripsi : METODE GRAMATIKA-TARJAMAH DALAM  
PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK  
PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK L  
KRAPYAK YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 7 Februari 2013  
Pembimbing,

Dr. H. Maksudin, M.Ag  
NIP. 19600716 1991031 001



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. M. Izzuddin Asysyauqi  
Lamp : eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Izzuddin Asysyauqi  
NIM : 09420113  
Judul Skripsi : METODE GRAMATIKA-TARJAMAH DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK L KRAPYAK YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap semoga skripsi Saudara tersebut di atas bermanfaat bagi almamater, agama, nusa dan bangsa amin.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 Februari 2013  
Konsultan,

Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
NIP. 19600716 1991031 001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/041/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

Metode Gramatika-Tarjamah Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L Krapyak Yogyakarta.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : M. Izzudin Asysyauqi

NIM : 09420113

Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, 19 Februari 2013

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin., M.Ag

NIP: 19600716 199103 1 001

Penguji I

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A

NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji II

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag

NIP : 19621025 199103 1 005

Yogyakarta, 15 APR 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dekan



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

**MOTTO**

**BERFIKIR PROGRESSIF DAN TIDAK  
MENINGGALKAN PEMIKIRAN KONSERVATIF  
DALAM HAL TERTENTU.**

**Urip iku sing Sabar, Neriman Lan Luman,  
Insya Allah Keduman**

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini ku persembahkan kepada  
almamaterku tercinta,  
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## ABSTRAKSI

Muhammad Izzudin Asyasyauqi,. *Metode Gramatika-Tarjamah dalam Pembelajaran Kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L Krapyak Bantul Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pembimbing Dr. Maksudin, M.Ag. *Pokok pembahasan, metode Gramatika-Tarjamah, Kitab kuning dan Pondok Pesantren.*

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Gramatika-Tarjamah di Pondok Pesantren Al-Munawwir komplek L Krapyak Bantul Yogyakarta. Metode Gramatika-Tarjamah merupakan salah satu metode klasik yang sudah diterapkan sejak berabad-abad silam di peradaban khazanah keilmuan pendidikan bahasa, dan di terapkan di berbagai pondok pesantren di berbagai penjuru nusantara karena dianggap masih efektif dan relevan khususnya di terapkan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya : perilaku, persepsi, tindakan secara menyeluruh, dan mendeskripsikan dengan bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Untuk memperoleh data yang kongkrit dalam penelitian di lapangan, maka digunakan penelitian studi kasus, untuk menjelaskan dan menguraikan dengan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, situasi sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *kitab kuning* dengan penerapan metode Gramatika-Tarjamah ini efektif dalam mendidik santri agar lebih aktif dalam mempelajari dan memahami *kitab kuning* karena kegiatan belajar mengajar secara deeply dan dengan mengetahui akar gramatikanya secara mendalam dapat meningkatkan keaktifan santri dalam membahas masalah tersebut dan memecahkannya, dengan penerapan metode Gramatika-Tarjamah ini akan menimbulkan proses pembelajaran yang beragam.



## التجريد

محمد عز الدين الشوقي. تطبيق الطريقة القواعد والترجمة فى تعلم كتب التراث بمعهد الاسلامي السلفي المنوير فرقه "ل" كرابياك بنتول يوغياكرتا. وهذا البحث لقسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية والتعليم جامعة سونن كاليجكا الاسلامية الحكومية علي اسراف الدكتور مكسودين الماجستار.

موضوع البحث : طريقة القواعد والتوجمة وكتب التراث والمعهد.

عمل هذا لتحقيق لاءدراك كيفية تطبيق الطريقة القواعد والترجمة فى تعلم كتب التراث بمعهد الاسلامي السلفي المنوير فرقه "ل" كرابياك بنتول يوغياكرتا احد الطريقة السلفية اي التقليدية التى طبقتها معهد الاسلامي السلفي المنوير فرقه "ل" فى قراءة كتب التراث وفهمهما ، لانها موء ثرة و متصلة.

استعمل الكاتب في هذا التحقيق تقريب الكيفي والتصويري قصد هذ التحقيق لفهم الظاهرة عما الذي شعر موضوع التحقيق مثلا : السلوك والملاحظة والعمل الشامل وتصويرها بالكلمة واللغة في العلاقة الخصوصية الطبيعية واستعمل الكاتب تحقيق درس القضية لنيل الحقائق الواقعية هذه التحقيق تبين تبينن شاملا عن نواحي الفرد والجمع والوحدة واحوال الاجتماعي.

يدل حاصل التحقيق ان التعليم بتطبيق الطريقة القواعد والترجمة مؤثر في تربية الطلبة لترقية العملي في تعلم كتب التراث وفهمها ولأن نشاط التعلم والتعليم فرديا ترقية عملى الطلبة في بحث المسائل وحلها سيظهر التطبيق عملية التعليم المختلف.

## KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

بسم الله الرحمن الرحيم الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين سيدنا  
ومولنا محمد صلي الله عليه وسلم وعلي اله وصحبه اجمعين

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah mencurahkan segala nikmat, melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahnya kepada kita semua. Sholawat serta salam kita sanjungkan atas baginda nabi Muhammad Saw. Sebagai sang revolusioner sejati, sang motivator dan sang inspirator sepanjang masa yang kita semua tunggu-tunggu syafaatnya di hari akhir nanti.

Dalam penulisan skripsi ini yang berjudul “Metode Gramatika-Tarjamah dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L Krpyak Yogyakarta” ini penulis sangat menyadari dengan sepenuh hati bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya peran serta dan bantuan dari segenap pihak yang telah rela meluangkan waktu dan tenaganya untuk mensukseskan penyusunan skripsi ini sehingga dapat terwujud dalam bentuk yang sederhana ini. Oleh karena itu dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd. selaku Ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dudung hamdun, M.Si selaku sekretaris jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Nur Hadi, S.Ag, M.A selaku Penasehat Akademik

5. Bapak Dr. Maksudin, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas ilmu, dan waktu yang selalu disediakan untuk penulis.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Pengasuh Utama Pondok Pesantren Almunawwir simbah KH. Zainal Abidin Munawwir
8. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L, KH. Muhammad Munawwar Ahmad yang telah mengizinkan penulis untuk penelitian.
9. Kyai Khafidz tanwir selaku Guru Ngaji Al-Qur'an penulis
10. Keluargaku semua, Bapak (H. Muhammad Afdlol) Ibu (Hj. Nur Kholifah) dan dua adik-ku (Nuqiya Tauqiroh, Muhammad Himam Ishomuddin) Yang telah mendoakan selalu, meridhoi setiap langkah penulis dalam menimba ilmu.
11. KH. Adib Anas Noer, Bugangan Kendal yang telah memberikan motivasi dan barokah Do'anya
12. KH. Chaidhor Abdus Syukur, Sarang Rembang yang telah memberikan Doa restu, semangat dan kebahagiaan bagi penulis
13. Adinda Khaidah Muhimmatul Ifadah Sarang Rembang yang telah memberikan semangat, Cinta dan kebahagiaan bagi penulis
14. Segenap Keluarga Besar Pondok Pesantren MIS (*Ma'hadul 'Ilmi Syar'i*) Sarang Rembang yang banyak memberikan semangat baru bagi penulis
15. Gus Baha' Rembang yang telah menjadi Guru spiritual penulis, dan inspirasi
16. Segenap Dewan Asatidz Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L
17. Keluarga besar Perguruan Tinggi Pesantren Al'Ma'had Al'aly Al-Munawwir

18. Keluarga besar segenap Pengurus, menegerial, dan para karyawan Koperasi Pondok Pesantren Al-Munawwir (KOPONTREN AL-MUNAWWIR) yang telah mengerti keadaan penulis dalam proses penyusunan skripsi
19. Keluarga besar Balai Litbang LPTQ Nasional Yayasan Team Tadarus AMM Yogyakarta, yang telah mengerti keadaan penulis dalam proses penyusunan Skripsi.
20. Keluarga besar PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mengerti keadaan penulis.
21. Keluarga besar PC IPNU (Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) Kota Yogyakarta dan PW IPNU Propinsi DIY
22. Semua pihak yang turut membantu terselesainya penyusunan skripsi ini, Ustd. Mustafidz, SH, Gus rosyid Yusuf, Utbek, Ustd. Ahmad Kharis, Ust. Ahmad Hisyam, Ustd. Joko suctipto, Ust. Agus Qusyairi, kang vedy santoso, kang mustofa aqil, kang hendrik basquni, kang fajar, kang zubaduzzaman, serta keluarga besar Pondok Pesantren Al-Munawwir komplek L

Akhirnya, segala budi baik semua pihak yang telah disebutkan diatas semoga mendapatkan balasan dari Allah Swt. Besar harapan penulis semoga apa yang telah penulis usahakan mempunyai nilai kemanfaatan, baik bagi penulis maupun dari pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 12 Januari 2013

Penulis

M. Izzudin Asysyauqi  
09420113

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN KONSULTAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAKSI.....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Landasan Teori .....	11
E. Metode Penelitian .....	28
F. Sistematika Penulisan.....	34
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR</b>	
<b>KOMPLEK L.....</b>	<b>36</b>
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	36
B. Sejarah Berdiri Dan Perkembanganya .....	37

C. Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek “L” .....	44
a. Sejarah Berdirinya.....	44
b. Visi dan Misi.....	46
c. Struktur Organisasi .....	47
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>67</b>
A. Implementasi Metode Gramatika-Tarjamah.....	67
B. Pembelajaran Kitab Kuning.....	70
C. Faktor Pendukung dan Kendala Penerapan Metode Gramatika- Tarjamah serta Solusinya .....	104
1. Faktor Pendukung Metode Gramatika-Tarjamah .....	104
2. Kendala Penerapan Metode Gramatika-Tarjamah.....	105
3. Manfaat Penerapan Metode Gramatika-Tarjamah.....	107
4. Solusi yang Dilakukan untuk Mengatasi Kendala Penerapan Metode Gramatika-Tarjamah.....	108
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>111</b>
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	114
C. Kata Penutup.....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>CURRICULUM VITAE</b>	

## DAFTAR TABEL

1. TABEL I Jadwal Pelajaran Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L .....	51
2. TABEL II Jadwal Pelajaran shorogan Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L .....	54
3. TABEL III Data Fasilitas dan Peralatan yang dimiliki Pondok pesantren Al-Munawwir komplek L .....	66

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā‘	b	be
ت	tā‘	t	te
ث	sā	s	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā‘	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā‘	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā‘	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas



غ	gain	g	-
ف	fā‘	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	hā	h	-
ء	hamzah	’	apostrof
ي	yā‘	y	-

## 2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين      Muta’ aqqidain

عدة      ‘Iddah

## 3. Ta’ Marbūṭah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة      Hibah

جزية      Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمة الله      Ni’ matullāh

زكاة الفطر      Zakātul-fiṭri

#### 4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fatḥah	a	A
-----	Kasrah	i	I
-----	Ḍammah	u	U

#### 5. Vokal Panjang

- Fatḥah dan alif ditulis ā  
جاهلية Jāhiliyyah
- Fatḥah dan yā mati ditulis ā  
يسعى Yas'ā
- Kasrah dan yā mati ditulis ī  
مجيد Majīd
- Ḍammah dan wāwu mati ū  
فروض Furūḍ

#### 6. Vokal-vokal Rangkap

- Fatḥah dan yā mati ditulis ai  
بينكم Bainakum
- Fatḥah dan wāwu mati au  
قول Qaul

#### 7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

- أأنتم A'antum  
لإن شكرتم Lain syakartum

## 8. Kata sandang alif dan lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران Al-Qur'an

القياس Al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al-nya.

السماء As-samā'

الشمس Asy-syams

## 9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

## 10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض Zawi al-fūrūḍ

اهل السنة Ahl as-sunnah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab selain digunakan sebagai alat untuk komunikasi juga di gunakan sebagai bahasa tulis, dalam berbagai referensi agama Islam yang di gunakan landasan dalam beribadah maupun melakukan aktifitas keagamaan sehari-hari menggunakan referensi yang berbentuk bahasa Arab, baik itu yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadits, dan kitab-kitab lainya yang yang terdiri berbagai sub disiplin keilmuan agama baik itu referensi *fiqh, tauhid, tasawwuf, ushul fiqh, nahwu, sharf, balaghah* dan lain sebagainya yang lazim di gunakan sebagai acuan pelajaran yang terdapat di pesantren-pesantren yang tersebar di seluruh pelosok tanah air.

Selain itu, bahasa Arab juga memiliki berbagai komponen yang menyertainya, dan menjadi pembeda di antara bahasa yang lain di antaranya adalah memiliki gaya bahasa yang beragam, dapat diekspresikan secara lisan maupun tulisan, memiliki sistem dan aturanya yang spesifik, memiliki sifat *arbitrer*, yaitu setiap bahasa bersifat mana suka baik dalam hubunganya antara kosakata dengan referensinya maupun dalam hal aturan gramatiknya, selalu berkembang, produktif dan kreatif dan memiliki sistem *i'rab* inilah yang terpenting, karena fungsi dari *i'rab* sendiri adalah merubah bunyi atau harokat akhir suatu kata yang diakibatkan karena kedudukan kata tersebut dalam struktur kalimat atau frase, atau karena adanya kata tugas (*al-'awamil*) yang

mendahuluinya. Kata yang sama bisa jadi bunyi atau harakat akhirnya berbeda-beda, karena menduduki posisi subjek atau predikat. Perubahan *i'rab* sangat mempengaruhi makna keseluruhan kalimat dalam bahasa arab, karena sesungguhnya dengan *i'rab* itulah makna gramatikal suatu kalimat bisa di tentukan.<sup>1</sup>

Dalam perkembangannya bahasa Arab di dunia Pesantren berbeda cara menyajikannya, karena kultur pesantren yang berbeda pula lah yang mempengaruhi, terutama dalam paradigma dalam mendefinisikan bahasa, bagi yang berpedoman bahwa bahasa adalah ujaran *language is speech* maka dalam pengajaran bahasa Arab di tekankan kemampuan untuk menggunakan bahasa yang di pelajari, dengan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab, sebaliknya bagi pesantren yang berpedoman bahasa adalah tulisan *language is writing* maka dalam pengajaran bahasa yang di tekankan adalah penguasaan dalam tata bahasa yang dalam hal ini adalah *qawa'id (nahwu, shorf)*.

Proses pengajaran bahasa Arab di dunia pesantren, pada umumnya tujuan pengajaran bahasa Arab di pesantren bisa meliputi keduanya, sebagai alat sekaligus sebagai tujuan. Berdasarkan pandangan diatas, kita akan mengenal dan bisa membedakan istilah Pondok Modern "*ma'had 'ashiry*" dan Pondok tradisional "*ma'had salafy*". Pondok modern memiliki pandangan bahwa bahasa adalah lisan/ucapan maka dalam pengajaran bahasa arab akan cenderung menggunakan metode-metode seperti *natural method, direct method, dan audio lingual method* dan jemuadian akan menerapkan metode *nadzariyatul wahdah*

---

<sup>1</sup>Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Pokja Akademik: UIN Sunan Kalijaga 2006) hlm. 68.

yang telah dipopulerkan oleh Mukti Ali *all in one system*. Sedangkan pada pondok tradisional yang memilih pandangan bahasa adalah tulisan maka dalam pengajaran bahasa Arab akan cenderung memakai metode-metode *grammar method, translation method, reading method, writing method dan grammar translation method* dan lebih dikenal dengan metode *nadzariyatul furu'*.<sup>2</sup>

Metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab untuk dengan tujuan untuk memahami secara komprehensif berbagai referensi keagamaan adalah metode gramatika-tarjamah (*qawa'id wa-Tarjamah*) teknik penyajiannya secara umum adalah: Guru (ustadz) dan Murid (santri) masing-masing memegang buku (kitab). Guru membaca dan mengartikan kata demi kata atau kalimat demi kalimat kedalam bahasa daerah khas pesantren yang telah di dekatkan kepada sensitivitas bahasa arab. Santri mencatat arti setiap kata atau kalimat arab yang di ucapkan artinya oleh Guru.

Yang unik dan spesifik dari pelaksanaan metode gramatika-tarjamahan ini adalah model penerjemahan yang sekaligus mengajarkan tata kalimat (*qawaid*) yaitu menggunakan kata-kata tertentu sebagai simbol dan kode yang menunjukkan fungsi suatu kata dalam kalimat<sup>3</sup> sehingga murid bisa langsung mengidentifikasi kedudukan kata tersebut dalam susunan *tarkib nahwu dan sharfnya* ketika membacanya dalam kemahiran *qira'ah*.

---

<sup>2</sup> Syatriya Kurniansyah “*Problematika Penerapan Metode Qira'ah dan GramatikaTarjamah dalam Pengajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Ulum KulonProgo Yogyakarta*” (Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005) hlm.6

<sup>3</sup> Ahmad Fuad Efendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Penerbit Misykat, 2012) hlm. 29

Pondok Pesantren sebagai suatu tipologi institusi pendidikan telah berusia ratusan tahun, muncul jauh sebelum kemerdekaan Republik Indonesia. Asal muasal lembaga ini sangat sederhana dan simple. Seorang faqih (sebutan juriprudensi islam, fiqih) setelah melalap tumpukan *kitab-kitab kuning* di berbagai pesantren, bahkan terkadang sampai timur tengah datang di suatu kampung. Mula-mula ia mendirikan musholla/ langgar/ surau untuk menampung masyarakat dalam sholat berjamaah. Kepiawaiannya dan ke-‘alim-an faqih semakin hari bertambah tersebar ke berbagai daerah, dan juga adanya penyampaian informasi dari warga ke warga yang mengaku simpatik terhadap pengajian sang faqih setiap bakda sholat maktubah. Substansi pengajianpun semakin meningkat dan padat dari hanya sekedar bisa membaca Syahadat, menjadi belajar membaca huruf Arab (Al-Qur’an), bahasa Arab, hingga akhirnya seluruh khazanah islam yang dikuasai sang faqih disuguhkan dalam forum pengajian tersebut. Jama’ahnya pun semakin hari bertambah meluap, jika awalnya hanya di hadiri penduduk sekitar yang dapat di hitung jari, lama kelamaan berbondong-bondongpula masyarakat dari kampung lain, bahkan hingga dari berbagai pelosok dan penjuru daerah.<sup>4</sup>

Sisi lain dari Pondok Pesantren adalah paraa kiai pengasuh pesantren masih terdapat urutan hirarkis dalam hal kharisma, kharisma kiai tergantung kepada kharisma Ayah dan para pendahulunya kemudian juga dipengaruhi kharisma para Gurunya.<sup>5</sup> dipilihnya Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L karena letaknya strategis di kawasan Pesantren krapyak, selain itu pengajaran

---

<sup>4</sup> Said Aqil Siradj, *Islam Kebangsaan Fiqih Demokratik Kaum Santri* (Jakarta : Pustaka Ciganjur, 1999) hlm.149

<sup>5</sup> Martin van Bruinessen *NU Tradisi Relasi-Relasi Kuasa Pencarian Wacana baru* (Yogyakarta : LKiS, 1994) hlm. 152

*kitab kuning* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L secara administratif dan kurikulum dipandang memenuhi kualifikasi untuk diadakanya penelitian, selain itu santri yang bermukim di komplek L mayoritas dari berbagai perguruan tinggi di daerah yogyakarta dan sekitarnya.

Dalam khazanah keilmuan pendidikan Tidak ada metode yang sempurna, begitu juga dengan Metode Gramatika-Tarjamah tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan, akan tetapi dalam dunia pesantren *salaf*, metode ini dipandang mampu untuk memberikan solusi terhadap kebutuhan santri, serta memiliki manfaat yang sangat baik untuk mempermudah dalam memahami *kitab kuning* serta pemahaman ilmu lain yang berkaitan seperti *nahwu, sharaf dan terjemah* bagi santri. Sebab dalam metode ini dapat diketahui pemahaman santri terhadap kitab kuning dan ilmu alat (*nahwu, sharaf*) yang menyertainya.

Terlepas dari problema yang ada, keberhasilan pengajaran bahasa Arab di indonesia tidak akan lepas dari tujuan yang ingin dicapai oleh setiap lembaga atau institusi, baik itu formal maupun non-formal, karena tujuan merupakan salah satu faktor yang harus ada dalam proses pembelajaran, disamping faktor-faktor yang lainnya (Guru, anak didik, kegiatan pembelajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi, dan suasana evaluasi). Sedangkan tujuan adalah pedoman sekaligus sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Kepastian dari proses belajar mengajar berpangkal tolak dari jelas tidaknya perumusan tujuan pengajaran. Tercapainya tujuan sama halnya dengan keberhasilan pengajaran. A. Akram Malibary berpendapat bahwa tujuan ini sangat esensial dalam proses edukasi, termasuk dalam edukasi bahasa Arab, karena tujuan pengajaran itu akan sangat



menentukan *approach* (pendekatan/ancangan), metode dan teknik yang dianut dalam pelaksanaan pengajaran. Disamping itu, tujuan dan metode juga akan mempengaruhi jenis-jenis dan ruang lingkup materi pelajaran, kualifikasi Guru, media pengajaran yang diperlukan maupun faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan efektifitas pengajaran.<sup>6</sup>

Atas dasar pemaparan dan uraian-uraian diatas, penulis menyadari akan pentingnya metode dalam mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran *kitab kuning* di Pondok Pesantren, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang *Metode Gramatika-Tarjamah Dalam pembelajaran Kitab Kuning*. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L Krpyak Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pembelajaran *kitab kuning* di Pondok Pesantren Al-Munawwir komplek L Krpyak Yogyakarta?
2. Bagaimana bentuk implementasi metode Gramatika-Tarjamah dalam pembelajaran *kitab kuning* yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Munawwir komplek L krpyak Yogyakarta?

---

<sup>6</sup> Syatriya Kurniansyah “*Problematika penerapan metode qira’ah*.....hlm. 40

3. Apa saja faktor pendukung, dan kendala penerapan metode Gramatika-Tarjamah dalam memahami *kitab kuning* di Pondok Pesantren Al-Munawwir kompleks L Krpyak Yogyakarta, dan bagaimana solusinya?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui pembelajaran *kitab kuning* di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L Krpyak Yogyakarta?
- b. Menjelaskan bentuk implementasi metode Gramatika-Tarjamah dalam pembelajaran *kitab kuning* di Pondok Pesantren Al-Munawwir kompleks L krpyak Yogyakarta
- c. Mendeskripsikan tentang faktor pendukung, dan kendala penerapan metode Gramatika-Tarjamah dalam pembelajaran *kitab kuning* di Pondok Pesantren Al-Munawwir kompleks L Krpyak Yogyakarta, dan solusinya terhadap santri.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai wahana untuk mengetahui bentuk implementasi metode Gramatika-Tarjamah dalam KBM pelajaran Bahasa Arab (*kitab kuning*).

- b. Sebagai sumbangan kongkret terhadap dunia pendidikan dalam menerapkan metode pengajaran bahasa Arab yang di sesuaikan dengan konteks perkembangan zaman.
- c. Memberikan ilustrasi bagi para calon pendidik bahasa Arab dalam mengimplementasikan metode-metode pembelajaran bahasa Arab yang baik sesuai dengan kondisi wilayah tertentu.
- d. Sebagai ilustrasi dan evaluasi praktik metode gramatika-tarjamah dalam pembelajaran bahasa arab yang di terapkan ustadz di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L Krapyak Yogyakarta

### 3. Tinjauan Pustaka

Dalam hal ini untuk mengantisipasi adanya reduplikasi makna serta tulisan, maka penulis melakukan tinjauan pustaka terhadap buku-buku penunjang lainnya, yang di gunakan sebagai penyelaras dan pengarahan dalam mengadakan penelitian dan penulisan skripsi, di sisi lain tinjauan pustaka dapat memberikan kontribusi kongkrit bagi penulis dalam merancang gagasan yang berkaitan dengan judul yang di tulis, dengan sumber-sumber berikut:

*Pertama* Skripsi yang ditulis Syatriya Kurniansyah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Tahun 2005 yang berjudul “*Problematika Penerapan Metode Qira'ah Dan Gramatika-tarjamah Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darul Ulum Kulon Progo Yogyakarta*” skripsi ini membahas beberapa problematika dalam menerapkan metode Qira'ah dan Gramatika-tarjamah dalam

pengajaran bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darul Ulum Kulon progo Yogyakarta meliputi tujuan pembelajaran, langkah penyajian, alat dan sarana prasarana, serta evaluasi<sup>7</sup>. Adapun hasil penelitiannya menyatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa arab dan tujuan umum pendirian pondok pesantren Darul Ulum sudah sesuai atau sejalan dengan tujuan metode qira'ah dan gramatika-tarjamah yang dipilih sebagai metode. Problematika Penerapan Metode Qira'ah Dan Gramatika-tarjamah Dalam Pengajaran Bahasa Arab yaitu kurangnya persiapan belajar dan materi untuk untuk Qira'ah, Murid dalam proses pembelajaran cenderung pasif dan tidak responsif, latar belakang murid yang berbeda dan beranekaragam. adapun solusi penyelesaiannya adalah mengelompokkan santri sesuai dengan latarbelakang dan kemampuan masing-masing, membuat kurikulum dan jadwal pelajaran sesuai dengan tingkat masing-masing, mengadakan sistem evaluasi kitab berkala (semesteran).<sup>8</sup>

*Kedua* Skripsi yang ditulis Umi Adibah mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Tahun 2002 “*Peran Pengajaran Gramatika Dalam Penerjemahan Teks Arab-Indonesia Siswa Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta*” skripsi ini membahas peran pengajaran Gramatika dalam penerjemahan Teks Arab-Indonesia Siswa Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Adapun hasil penelitiannya menyatakan bahwa metode *Gramatika-tarjamah* adalah salah satu metode yang efektif dalam pembelajaran penerjemahan teks Arab-Indonesia pada siswa Madrasah Diniyyah Nurul Umah Kotagede, karena

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 74.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 77.

setiap lafadz di kupas susunan *tarkibnya* maupun kedudukannya dalam kata sebuah kalimat dan tarjamahnya dalam ilmu nahwu yang memang menjadi gramatika dalam teks Arab<sup>9</sup>.

*Ketiga* skripsi yang ditulis AH. Burhanudin mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun 2009 “*Problema penggunaan metode Gramatika-Tarjamah dalam membaca kitab jurumiyah dan penyebabnya di Madrasah Diniyah Al ittihad kunjang Kediri*”. Skripsi ini membahas beberapa problema penggunaan metode gramatika-tarjamah dalam membaca kitab jurumiyah dan solusi yang ditawarkan setelah adanya penelitian yang di lakukan. Adapun hasil penelitiannya menyatakan bahwa Problema penggunaan metode gramatika Terjemah dalam Membaca Kitab Jurumiyah di Madrasah Al Ittihad Kunjang Kediri dan cara pemecahannya adalah. a. Tidak ada persiapan dalam proses pembelajaran serta tidak ada target yang jelas. Hal ini dapat diatasi dengan cara memberikan bimbingan kepada guru dalam membuat persiapan pembelajaran. b. Murid dalam proses pembelajaran cenderung pasif hal ini dapat diperbaiki dengan cara menggunakan metode ekletik yaitu metode gabungan dari berbagai metode pengajaran untuk memenuhi kekurangan dari suatu metode. tepatnya penggabungan antara metode gramatika terjemah, diskusi dan tanya jawab. c. Murid mengalami kesulitan dalam membaca, menerjemah(memaknani) dan mengartikan (memahami) kitab jurumiyah, hal ini juga dapat diperbaiki dengan cara menggunakan metode ekletik yaitu metode gabungan dari berbagai metode pengajaran tepatnya metode gramatika terjemah

---

<sup>9</sup> Umi Adibah “*Peran Pengajaran Gramatika Dalam Penerjemahan Teks Arab-Indonesia Siswa Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagrde Yogyakarta*” ,(Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002) hlm. 17

digabung dengan metode membaca, metode langsung dan metode elektik. d. Kurangnya disiplin guru maupun murid dalam penerapan dan penggunaan jam pelajaran hal ini dapat diperbaiki dengan cara mengevaluasi kinerja guru dan memberikan penyuluhan kepada guru untuk meningkatkan disiplin.

Dari beberapa skripsi yang membahas tentang beberapa metode Gramatika-Tarjamah yang digunakan dalam memahami teks Arab maupun *kitab kuning*, terdapat perbedaan dengan skripsi penulis. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah Penerapan Metode Gramatika-Tarjamah dalam pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L. Jadi jelas berbeda dengan penelitian yang telah di lakukan oleh Syatriya Kurniansyah, umi Adibah, dan AH. Burhanudin baik dari titik tekan, bidang kajian, obyek penelitian, ataupun lokasi yang di gunakan. Penulis juga memanfaatkan penulisan skripsi ini untuk membahas lebih lanjut.

#### **D. Landasan Teori**

##### **1. Metode pembelajaran**

Istilah Metode secara etimologi berasal dari kata bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berasal dari kata “meta” dan “hodos”. Kata meta berarti cara atau melalui, sedangkan hodos berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus di lalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur.<sup>10</sup>

Metodologi berarti ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif

---

<sup>10</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran, Konsep, Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009) hlm. 38.

dan efisien. Metodologi searti dengan kata metodik (*methodentic*) yaitu suatu penyelidikan yang sistematis dan formulasi metode yang akan digunakan dalam penelitian. Dengan kata lain metodologi adalah: ilmu tentang metode-metode yang mengkaji/ membahas mengenai bermacam-macam metode mengajar, tentang keunggulannya, kelemahannya, lebih tepat/serasi untuk penyajian pelajaran apa, bagaimana, penerapannya dan sebagainya.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat di artikan sebagai carana yang di pegunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat belangsungnya pengajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.<sup>11</sup>

a. Metode Gramatika-Tarjamah (الطريقة القواعد و الترجمة)

1) Latar Belakang Metode Gramatika-Tarjamah

Gramatika secara bahasa dalam kamus ilmiah populer adalah tata bahasa, sedangkan Tarjamah adalah proses penerjemahan dari bahasa Asing ke bahasa target. Menurut Drs. Syamsudin asyrofi dalam bukunya metodologi pengajaran bahasa arab menjelaskan bahwa Metode ini berdasarkan asumsi bahwa ada satu “logika” semesta yang merupakan dasar semua bahasa di dunia ini, dan bahwa tata bahasa merupakan bagian dari filsafat dan logika. Belajar bahasa dengan demikian dapat memperkuat kemampuan berfikir logis. Memecahkan masalah, dan

---

<sup>11</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Media, 2011), hlm. 80.

menghafal. Para pelajar bahasa dengan metode ini di dorong untuk menghafal teks-teks klasik berbahasa asing dan terjemahannya dalam bahasa pelajar, terutama teks-teks yang bernilai sastra tinggi, walaupun dalam teks itu seringkali terdapat struktur kalimat yang rumit dan kosa kata atau ungkapan yang sudah tidak terpakai<sup>12</sup>.

Hal ini juga sama yang diungkapkan oleh Ahmad Fuad Efendi dalam bukunya metodologi pengajaran bahasa Arab yaitu mengenai historis Metode Gramatika-Tarjamah yaitu Cikal bakal metode ini dapat di rujuk ke abad kebangkitan eropa (abad 15) ketika banyak sekolah dan universitas di eropa pada waktu itu mengharuskan pelajar/mahasiswanya belajar bahasa latin karena dianggap mempunyai “nilai pendidikan yang tinggi” guna mempelajari teks-teks yang klasik (al-araby, 1981). Metode ini merupakan pencerminan yang tepat dari cara bahasa-bahasa yunani kuno dan latin diajarkan selama berabad-abad (subyakto, 1993). Akan tetapi penamaan metode klasik ini dengan “*Grammer translation method*” baru di kenal abad 19, ketika metode ini di gunakan secara luas di benua eropa (Brown, 2001). Metode ini juga banyak di gunakan untuk pengajaran bahasa arab, baik di negeri-negeri islam lainnya termasuk indonesia, sampai akhir abad ke-19. Di negara indonesia, metode ini masih di gunakan sampai saat ini di beberapa Pondok Pesantren yang lazim disebut dengan pesantren salaf atau pesantren tradisional.

---

<sup>12</sup> Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Pokja Akademik: UIN Sunan Kalijaga 2006), hlm. 100.



Metode ini merupakan metode pembelajaran bahasa asing yang lebih dulu telah berkembang. Dari namanya bisa kita pahami bahwa dalam penerapannya metode ini banyak menekankan pada penggunaan gramatika (tata bahasa) dan praktik penerjemahan dari bahasa dan ke dalam bahasa sasaran. Metode ini bahkan harus kita akui sebagai metode yang paling populer digunakan dalam pembelajaran bahasa Asing baik di sekolah, pesantren maupun di perguruan tinggi.

Metode ini merupakan gabungan antara metode gramatika dengan metode menerjemah (translation). Metode ini dapat dibilang ideal daripada salah satu metode gramatika atau translation. Karena kelemahan dari salah satu atau keduanya dari metode tersebut (gramatika dan terjemah) telah sama-sama saling menutupi dan melengkapi (jadi keduanya dilakukan bersama-sama, serentak) artinya materi gramatika (tata bahasa) terlebih dahulu diajarkan dan kemudian pelajaran menerjemah, pelaksanaannya sejalan.

## 2) Karakteristik Metode Gramatika-Tarjamah

Karakteristik metode Gramatika-Tarjemah (MGT) ini adalah sebagai berikut:

- a) Tujuan mempelajari bahasa asing adalah agar mampu membaca karya sastra dalam bahasa target (BT), atau kitab keagamaan dalam kasus belajar bahasa arab di indonesia.
- b) Materi pelajaran terdiri atas: buku nahwu, kamus atau daftar kata, dan teks bacaan. Tata bahasa disajikan secara deduktif, yakni dimulai

dengan penyajian kaidah diikuti dengan contoh-contoh dan dijelaskan secara rinci dan panjang lebar.

- c) Kosakata diberikan dalam bentuk kamus dwibahasa, atau daftar kosakata beserta terjemahannya
  - d) Teks bacaan berupa karya sastra klasik atau kitab keagamaan lama.
  - e) Basis pembelajaran adalah menghafal kaidah tata bahasa dan kosakata, kemudian penerjemahan harfiah dari bahasa target ke bahasa pelajar dan sebaliknya.
  - f) Bahasa ibu pelajar digunakan sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan belajar-mengajar
  - g) Peran guru aktif sebagai penyaji materi. Peran pelajar pasif sebagaimana penerima materi.
- 3) Langkah-langkah penyajian Metode Gramatika-Tarjamah

Adapun langkah-langkah penyajian pada umumnya sebagai berikut :

- a) Guru memulai pelajaran dengan menjelaskan definisi butir-butir tata bahasa kemudian memberikan contoh-contohnya buku teks yang dipakai memang menggunakan metode deduktif.
- b) Guru menuntun siswa menghafal daftar kosakata dan terjemahannya, atau meminta siswa mendemonstrasikan hafalan kosakata yang telah diajarkan sebelumnya.
- c) Guru meminta siswa membuka buku teks bacaan kemudian menuntun siswa memahami isi bacaan dengan menerjemahkannya kata per kata atau kalimat, guru membetulkan terjemahan yang salah

dan menerangkan beberapa segi ketatabahasaan (*nahwu-sharf*) dan keindahan bahasanya (*balaghah*) . pada waktu lain guru juga meminta asiswa melakukan analisis tata bahasa (*meng-i'rob*).

d) Segi kekuatan dan kelemahan Metode Gramatika-Tarjamah

1) *Kekuatan*

- a) Pelajar menguasai dalam arti hafal diluar kepala kaidah-kaidah tata bahasa BT
- b) Pelajar memahami isi detail bahan bacaan yang dipelajarinya dan mampu menerjemahkannya
- c) Pelajar memahami karakteristik BT dan banyak hal lainnya yang bersifat teoritis, dan dapat membandingkannya dengan karakteristik bahasa ibu.
- d) Metode ini memperkuat kemampuan santri dalam mengingat dan menghafal.
- e) Bisa dilaksanakan dalam kelas besar dan tidak menuntut kemampuan guru yang ideal.

2) *Kelemahan*

- a) Metode ini lebih banyak mengajarkan “tentang bahasa” bukan mengajarkan “kemahiran berbahasa”
- b) Metode ini hanya mengajarkan kemahiran membaca, sedang tiga kemahiran yang lain (menyimak, berbicara, menulis) diabaikan

- c) Terjemahan harfiah sering mengacaukan makna kalimat dalam konteks yang luas, dan hasil terjemahannya tidak lazim menurut citarasa bahasa ibu siswa.
- d) Pelajar hanya mempelajari satu ragam bahasa, yaitu ragam bahasa tulis klasik, sedangkan bahasa tulis modern dan bahasa percakapan tidak diperoleh.
- e) Kosakata, struktur, dan ungkapan yang dipelajari oleh siswa mungkin sudah tidak dipakai lagi atau dipakai dalam arti yang berbeda dalam bahasa modern.
- f) Karena otak siswa dipenuhi oleh masalah-masalah tata bahasa maka tidak tersisa lagi tempat untuk ekspresi dan kreasi berbahasa<sup>13</sup>.

Harus kita akui bahwa metode ini merupakan metode paling populer di gunakan untuk pembelajaran bahasa arab di madrasah, pesantren maupun perguruan tinggi baik islam maupun umum. Karena metode ini berparadigma bahwa bahasa adalah tulisan, yang mana untuk mempelajari dan memahami tulisan di butuhkan pemahaman dalam tata bahasa yaitu *gramatika* atau *qawa'id*. Yang tidak dapat terpisahkan dari mempelajari struktur kalimat dalam bahasa Arab.

Oleh karena itu Syekh Syarifuddin yahya Al-imrithi penulis nadhom *imrithi* menguraikan dalam syair nadhomnya.

والنحو أولى اولا ان يعلم # اذ الكلام دونه لن يفهم

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 102

*“ilmu nahwu lebih berhak dipelajari dahulu, karena kalam arab tanpa ilmu nahwu tidak akan bisa difahami”<sup>14</sup>*

#### 4) Sistem Evaluasi Metode Gramatika-Tarjamah

Evaluasi dimaksudkan untuk dapat mengukur sejauh mana hasil yang dicapai oleh anak didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, yakni perlu diadakan evaluasi (penilaian). Menurut Muhammad Zein, evaluasi dimaksudkan sebagai penilaian terhadap hasil pekerjaan setelah mengajarkan sesuatu mata pelajaran. Jadi evaluasi disini sebagai kontrol terhadap kegiatan pembelajaran yang telah digariskan dapat terlaksana atau tidak dan juga untuk mengetahui sampai dimanakah pemahaman santri terhadap materi atau bahan yang telah diberikan.

Pada sekolah umum atau Madrasah, kita akan mengenal system evaluasi yang meliputi evaluasi awal, evaluasi berkala, dan evaluasi akhir yang nantinya akan menentukan prestasi belajar siswa terhadap satu mata pelajaran dan atau semua mata pelajaran di dalam kelas yang akan menentukan naik tidaknya siswa serta akan menentukan kelulusanya. Namun lain halnya dengan dunia pesantren, kita akan mengenal dua teknik dalam proses pembelajaran di pesantren yakni, *sorogan dan bandongan*. Kedua teknik ini sangar populer sehingga menjadi ciri khas pesantren.

*Sorogan*, merupakan pelajaran yang diberikan secara individual. Kata sorogan berarti dari kata jawa sorog artinya menyodorkan. Seorang

---

<sup>14</sup> Misbah Mustofa, *Terjemah imrithi* (Tuban: Al-Balagh, 2008), hlm. 18.

santri menyodorkan kitabnya kepada kiyai untuk meminta diajari. Dengan teknik ini antara santri dan kiyai terjadi saling mengenal secara mendalam. Karena sifatnya individual, maka santri harus benar-benar menyiapkan diri sebelumnya, mengenai hal apa saja (dari isi kitab yang bersangkutan) yang akan diajarkan oleh kiyai.

Dengan teknik pengajaran di atas, kiyai akan menguji atau mengevaluasi kemampuan santrinya dalam pemahaman tentang isi kitab secara non-formal. Dengan jalan itu kiyai akan mengetahui kemampuan santrinya, bila santri belum paham atau tidak mengerti tentang bahasan yang sudah pernah disampaikan kiyai sebelumnya, maka santri disuruh mengulang kembali sampai santri tersebut paham, bila santri tersebut sudah paham dia akan beranjak ke pembahasan berikutnya. Begitu seterusnya.

*Bandongan*, merupakan pelajaran yang diberikan secara kelompok, seluruh santri. Kata *bandongan* berasal dari bahasa Jawa yang berarti bandong yang artinya pergi berbondong-bondong secara kelompok. Dengan teknik ini biasanya kiyai memerintahkan salah satu santri yang senior untuk menggantinya dalam menjelaskan bahan yang akan diajarkan, bila audiensnya puas akan penjelasan maka santri tersebut bisa dikatakan lulus dan boleh mengajarkan ilmu tersebut kepada orang lain atau dia boleh mempelajari kitab selanjutnya yang lebih kompleks. Evaluasi belajar tersebut sangat berbeda dengan evaluasi

belajar pada madrasah dan sekolah-sekolah umum yang menggunakan ujian resmi dan pemberian angka-angka, tanda lulus atau naik tingkat.<sup>15</sup>

Jadi dapat ditarik benang merah bahwa metode Gramatika-Tarjamah merupakan metode yang digunakan untuk tujuan khusus yaitu untuk dapat membaca dan memahami bacaan teks Arab klasik, cara penyajiannya secara deduktif yang mana Ustadz bertindak aktif untuk membaca, menerangkan dan menjelaskan setiap butir kata yang terkandung, sedangkan santri pasif dengan mencatat arti setiap kata yang dibacakan oleh Ustadz.

b. Pembelajaran *Kitab Kuning*

1) Pengertian *Kitab Kuning*

*Kitab Kuning* adalah sebuah rujukan referensi yang di gunakan dalam Pondok Pesantren yang berisi tentang beberapa disiplin keilmuan dan terdiri dari beberapa tingkatan, baik yang dasar, menengah sampai tingkatan tinggi *Kitab Kuning* masih relevan digunakan di Pesantren maupun di kalangan ulama' untuk mengambil hukum yang belum di temukan dalam masyarakat yang dinamakan *bahtsul masa'il dininyyah*. Dinamakan kitab kuning karena kebanyakan buku-buku tersebut kertasnya berwarna kuning, disamping itu istilah *Kitab Kuning* di kalangan umum juga beredar istilah penyebutan *Kitab Kuning* dengan istilah kitab klasik.<sup>16</sup> Atau *kuno* .karena rentan waktu sejarah yang sangat jauh sejak disusun

---

<sup>15</sup> Syatriya Kurniansyah, "Problematika penerapan metode qira'ah..... hlm. 37-40.

<sup>16</sup> Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat.....*hlm. 17.

atau di terbitkan sampai sekarang<sup>17</sup>. Bahkan karena tidak di lengkapi dengan *syakal* atau *kharokat* juga sering di sebut kitab gundul<sup>18</sup>. Walaupun demikian Santri maupun Ulama dari kalangan Pesantren, mempunyai kapasitas untuk membacanya dan memahami isi dan kandungan yang ada di dalamnya karena dalam pesantren menggunakan metode Gramatika-Tarjamah dalam pembelajaran *Kitab Kuning*. Seiring dengan kemajuan teknologi percetakan, *kitab kuning* tidak harus selalu di cetak dengan kertas kuning akan tetapi di cetak pula diatas kertas putih<sup>19</sup>.begitu pula dengan bacaanya, banyak dari kitab-kitab tersebut yang di lengkapi dengan tanda baca atau syakal (harokat) dengan tujuan untuk mempermudah orang-orang yang mempelajarinya, walaupun mereka tidak begitu memahami *nahwu* dan *shorof* yang di klaim sebagai dasar untuk memahami kandungan dari sebuah kitab.<sup>20</sup>

## 2) Pentingnya memahami Kitab Kuning

*Kitab kuning* merupakan karya ilmiah para ulama' terdahulu yang dibukukan, di dalam kitab kuning sebagai khazanah keilmuan islam sangat penting untuk di kaji karena :

- a) Sebagai pengantar bagi langkah ijtihad dan pembinaan hukum islam kontemporer.
- b) Sebagai materi pokok dalam memahami, menafsirkan, dan menerapkan bagian hukum positif yang masih menempatkan hukum islam, atau

---

<sup>17</sup> Departemen Agama RI. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta. 2003), hlm. 32.

<sup>18</sup> Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisional dan Modern Menuju Millinium Baru* (Bandung : Mizan, 2001), hlm. 37.

<sup>19</sup> Ali Yafie, *Menggagas Fiqih Sosial*, (Bandung : Mizan, 1989), hlm. 56.

<sup>20</sup> Mas'udi, *Direktori Pesantren* (Jakarta : P3M, 1986), hlm. 75.



madzhab fiqh tertentu sebagai sumber hukum, baik secara historis maupun secara resmi.

- c) Sebagai upaya memenuhi kebutuhan umat manusia secara universal dengan memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu hukum sendiri melalui studi perbandingan hukum<sup>21</sup>.

Grand Syekh Universitas Al-Azhar, Kairo Mesir Dr. Ahmed Thayyeb telah menegaskan keputusan dewan tertinggi Al-Azhar untuk memberlakukan penggunaan buku-buku islam klasik atau kitab kuning sebagai bahan pelajaran di sekolah dan di Universitas Al-Azhar. Menurut beliau, "*kitab Kuning*" atau buku-buku islam klasik itu sangat penting karena buku-buku itu sumber asli dan banyak memberikan pengetahuan tentang islam. Buku-buku itu juga yang telah membentuk nalar kritis dan budaya dialog di kalangan umat islam.

Theyyeb menambahkan bahwa praktik penggunaan buku diktat selama yang berlaku selama ini tidak produktif, sehingga semasa menjadi Rektor Al-Azhar dia memutuskan untuk menghentikan hal itu dan mewajibkan penggunaan buku klasik sebagai buku pelajaran. Keputusan tersebut memang membuat kontroversi, meskipun begitu beliau berpendapat bahwa itulah cara yang efektif untuk memberi pengetahuan islam yang benar kepada Mahasiswa.

### 3) Ruang Lingkup Pembahasan Kitab Kuning

Adapun Ruang Lingkup Pembahasan *kitab kuning* dapat di tinjau dari berbagai segi diantaranya :

---

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Pola Pembelajaran.....*hlm 11.

- 1) Kandungan makna, di lihat dari kandungan maknanya *kitab kuning* dapat di kelompokkan menjadi dua macam :
  - a) *kitab kuning* yang berbentuk penawaran atau menyajikan ilmu secara polos (naratif), seperti sejarah *tarikh*, hadits dan tafsir.
  - b) *kitab kuning* yang menyajikan materi yang berbentuk kaidah keilmuan, seperti *nahwu*, *ushul fiqh* dan *mursalah al-hadits* (istilah yang berkenaan dengan ilmu hadits)
- 2) Kadar penyajian, dari segi penyajian *kitab kuning* dapat di bagi menjadi tiga macam yaitu :
  - a) *Mukhtasar*, yaitu kitab yang tersusun secara ringkas dan menyajikan pokok masalah, baik yang muncul dalam bentuk nadzam atau syiir (puisi) maupun dalam bentuk *nash* (prosa).
  - b) *Syarah*, yaitu *kitab kuning* yang memberikan uraian panjang lebar, karya menyajikan argumentasi ilmiah secara komperatif, dan banyak mengutip alasan ulama dengan masing-masing argumentasinya.
  - c) *kitab kuning* yang penyajiannya tidak terlalu ringkas tetapi juga tidak terlalu panjang.
- 3) Kreatifitas Penulis *kitab kuning* dapat di kelompokkan menjadi enam macam yaitu:
  - a) *kitab kuning* yang menampilkan gagasan baru, seperti : kitab *Ar-Risalah* (kitab usul fiqh karya imam syafi'i), *al-Arud wal Qowafi* (kaidah penyusun syair karya imam Kholil bin Ahmad Al-Farhidi),

atau teori ilmu kalam yang di munculkan oleh wasil bin Ata', Abu Hasan Al-Asy'ari dan sebagainya.

- b) *kitab kuning* yang berisi komentar (*syarah*) terhadap kitab yang telah ada, seperti : kitab hadits karya imam ibnu Hajar Al-Asyqolani yang memberikan komentar terhadap kitab *shohih Al-buchori*.
- c) *kitab kuning* yang meringkas kitab yang panjang lebar, seperti kitab *Alfiyah Ibnu Malik* (buku tentang *nahwu* yang di susun dalam bentuk syair sebanyak seribu bait) karya Ibnu Aqil dan *Lubb Al-usul* (buku tentang *usul fiqih*) karya Zakariyah Al-Anshori sebagai ringkasan dari *jama'al jawamik* (buku tentang usul fiqih) karangan Al-Subki.
- d) *kitab kuning* yang telah memperbaharui sistem kitab yang lain, seperti kitab *Ihya' Ulumuddin* karya Imam Al-Ghozali.<sup>22</sup>

Dalam perkembanganya ada banyak sekali pendapat yang mendefinisikan tentang *kitab kuning* dan korelasinya dengan dunia pesantren diantaranya adalah Pesantren dan *kitab kuning* merupakan dua sisi yang tak terpisahkan dalam keping pendidikan Islam di Indonesia. Sejak sejarah awal berdirinya, pesantren tidak dapat dipisahkan dari literatur kitab buah pemikiran para ulama salaf yang dimulai sekitar abad ke-9 itu. Boleh dibilang, tanpa keberadaan dan pengajaran *kitab kuning*, suatu lembaga pendidikan tak absah disebut pesantren. Begitulah fakta yang mengemuka di lapangan. Dalam konteks ini, kitab kuning telah menjadi salah satu sistem nilai dalam kehidupan pesantren. Karena itu, pembelajaran dan pengkajian

---

<sup>22</sup>Ulin Nikmah, *Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah.*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2007), hlm. 27.

*kitab kuning* menjadi nomor wahid dan merupakan ciri khas pembelajaran di pesantren. *Kitab kuning* tidak hanya menjadi pusat orientasi, tetapi telah mendominasi studi keislaman pesantren dan mewarnai praktik keagamaan dalam berbagai dimensi kehidupan umat Islam. Warga pesantren menempatkan *kitab kuning* sebagai acuan utama dalam kehidupan sehari-hari. Terutama yang menyangkut masalah hukum ibadah atau ritual, akhlak atau perilaku, dan mu'amalah atau hubungan sosial. Perilaku itu tercermin dari cara mereka bersikap. Ketika warga menemui persoalan, rujukannya adalah bertanya ke kiai. Lalu, kiai menjelaskan berdasarkan keterangan dari kitab *kuning*. Mayoritas dalam soal fikih, mereka bermahdzab syafi'i, meski mereka juga mengakui keberadaan mazhab fiqh yang empat: Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hambali.

Karena itu, *kitab kuning* yang dikaji di pesantren, kebanyakan kitab-kitab karya para ulama Syafi'iyah. Mulai dari kitab fikih tingkat dasar, seperti *Safinatun Naja*, *Taqrib*, *Kifayatul Ahyar*; menengah seperti *Fathul Qarib*, *Fathul Wahab*, *Fathul Mu'in*, *I'anatuth Thalibin*, *Hasyiyah Bajuri*, *Muhazzab*; hingga tingkat tinggi seperti *Nihayatul Muhtaj*, *Hasyiyah Qalyubi wa Umairah*, *Al-Muharrar*, *Majmu Syarh Muhazzab*. Semuanya merupakan susunan para ulama mazhab Syafi'i. Kitab-kitab tersebut, berisi paparan mengenai hukum-hukum hasil ijtihad Imam Syafi'i, yang kemudian diuraikan lagi oleh para ulama pengikutnya dari abad ke abad. Hasil pemikiran ijtihad Imam Syafi'i sendiri, didiktekan (imla) kepada muridnya, Al-Buwaithi, yang menyusunnya lagi menjadi kitab *Al-Umm* (Induk). Dari *Al-Umm* inilah lahir kitab-kitab fiqh susunan para ulama mazhab Syafi'i, baik yang ringkas dan tipis, seperti *Taqrib* karya Abu Suja, maupun yang panjang lebar dan tebal-tebal

seperti *Nihayatul Muhtaj* karya Ar-Ramli, atau *Majmu Syarah Muhazzab* karya An-Nawawi. Bahasan hukum-hukum dalam kitab kuning, bersumber dari hasil ijtihad para ulama mazhab, yang menggali langsung dari Alquran dan sunnah Rasulullah saw. Yang mereka gali dan dijadikan bahan ijtihad, adalah hal-hal yang bersifat temporer, aktual, namun belum terdapat nash yang jelas di dalam Alquran dan Hadis. Untuk hal-hal yang sudah dijelaskan di dalam Alquran dan Hadis, tidak lagi dijadikan bahan ijtihad.

Secara umum, kitab kuning dipahami oleh beberapa kalangan sebagai kitab referensi keagamaan yang merupakan produk pemikiran para ulama pada masa lampau (al-salaf) yang ditulis dengan format khas pra-modern, sebelum abad ke-17-an M. Lebih rinci lagi, kitab kuning didefinisikan dengan tiga pengertian. Pertama, kitab yang ditulis oleh ulama-ulama asing, tetapi secara turun-temurun menjadi referensi yang dipedomani oleh para ulama Indonesia. Kedua, ditulis oleh ulama Indonesia sebagai karya tulis yang independen. Dan ketiga, ditulis ulama Indonesia sebagai komentar atau terjemahan atas kitab karya ulama asing. Dalam tradisi intelektual Islam, khususnya di Timur Tengah, dikenal dua istilah untuk menyebut kategori karya-karya ilmiah berdasarkan kurun atau format penulisannya. Kategori pertama disebut kitab-kitab klasik (*al-kutub al-qadimah*), sedangkan kategori kedua disebut kitab-kitab Modern (*al-kulub al-`ashriyah*). Perbedaan yang pertama dari yang kedua dicirikan, antara lain, oleh cara penulisannya yang tidak mengenal pemberhentian, tanda baca (punctuation), dan kesan bahasanya yang berat, klasik, dan tanpa syakl (harakat). Apa yang disebut kitab kuning pada dasarnya mengacu pada kategori yang pertama, yakni kitab-kitab klasik (*al-kutub al-qadimah*).

Spesifikasi kitab kuning secara umum terletak dalam formatnya (layout), yang terdiri dari dua bagian: *matan* (teks asal) dan *syarah* (komentar, teks penjabar atas *matan*). Dalam pembagian semacam ini, *matan* selalu diletakkan di bagian pinggir (margin) sebelah kanan maupun kiri, sementara *syarah*, karena penuturannya jauh lebih banyak dan panjang dibandingkan *matan*, diletakkan di bagian tengah setiap halaman kitab kuning. Ciri khas lainnya terletak dalam penjilidannya yang tidak total, yakni tidak dijilid seperti buku. Ia hanya dilipat berdasarkan kelompok halaman (misalnya, setiap 20 halaman) yang secara teknis dikenal dengan istilah *korasan*. Jadi, dalam satu kitab kuning terdiri dari beberapa *korasan* yang memungkinkan salah satu atau beberapa *korasan* itu dibawa secara terpisah. Biasanya, ketika berangkat ke majelis pengkajian (*pengajian*), santri hanya membawa *korasan* tertentu yang akan dipelajarinya bersama sang *kiai*.<sup>23</sup>

Jadi dapat ditarik benang merah bahwa *kitab kuning* merupakan buku pedoman yang isinya bertuliskan teks Arab klasik dan digunakan dalam dunia Pondok Pesantren sebagai acuan materi pelajaran sehari-hari dengan berbagai disiplin ilmu keagamaan yang terdapat di dalamnya.

Korelasi antara Metode Gramatika-Tarjamah dan *Kitab Kuning* yaitu terdapat pada proses pembelajaran *Kitab Kuning* tersebut karena sesuai dengan tujuan dan teknis penerapan metode Gramatika-Tarjamah untuk bisa membaca dan memahami isi kandungan dari sebuah teks Arab yang terdapat dalam *kitab kuning* dengan unsur tata bahasa yang ada didalamnya meliputi *nahwu dan shorof*.

---

<sup>23</sup><http://taufik79.wordpress.com/2008/11/27/mengkaji-kitab-kuning-di-zaman-serba-instan-1/> diakses pada tanggal 16 Desember 2012

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Pendekatan merupakan perlakuan terhadap objek, sebagai sudut pandang etik, atau sebaliknya bagaimana seharusnya memperlakukan objek, sebagai sudut pandang emik (Ratna, 2012:44). Atau dengan singkat, pendekatan bukan teori, metode ataupun tehnik, instrumen dan sebagainya. Pendekatan (*approach*) adalah cara mendekati objek penelitian. Istilah lain yang dianggap memiliki kesejajaran, diantaranya penghampiran, perspektif, titik pijak, dimensi, atau dalam istilah populer disebut “kacamata”. Pendekatan mengandaikan penggunaan salah satu sudut pandang yang dianggap paling relevansesuai dengan tujuan penelitian.<sup>24</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif, menurut Nasir (1988: 63) metode deskriptif adalah suatu metode yang di gunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Oleh suharsimi Arikunto (2003:310), di tegaskan bahwa penelitian deskriptif tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 182.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 186.

## 2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitiannya adalah sebagai berikut :

- a) Tempat dimana interaksi kegiatan belajar mengajar berlangsung, dalam hal ini adalah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L Krapyak Yogyakarta.
- b) Aktor, yaitu pelaku dalam proses pembelajaran, meliputi guru (ustadz), Pengurus Pondok Pesantren, dan Santri
- c) Aktivitas, yaitu proses pembelajaran *kitab kuning* di kelas yang sedang berlangsung dengan mengaitkan penerapan metode dan materi bahasa Arab.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengmpulan data kualitatif adalah dengan trianglasi yaitu dengan komponen-komponen berikut ini :

### a) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang di lakukan terhadap objek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki<sup>26</sup>. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan yaitu penulis datang langsung ke tempat penelitian, yaitu Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek L Krapyak, Desa Panggungharjo, kecamatan Sewon, kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. untuk terjun langsung dan ikut dalam kegiatan tersebut. Mengamati dan

---

<sup>26</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta : Diva Press, 2011), hlm. 123.



mencatat data maupun informasi yang diperoleh di lapangan. Observasi tersebut di lakukan pada saat proses pembelajaran kitab kuning dan kegiatan lain yang relevan dengan penelitian penulis .

b) Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara menggali data. Hal ini harus di lakukan secara mendalam untuk mendapatkan data yang detail dan valid. Menurut Prof. Dr. Burhan Bungin (2008), wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan<sup>27</sup>. Teknik wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara baku terbuka yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku, wawancara demikian di gunakan jika di pandang sangat perlu untuk mengurangi sedapat-dapatnya variasi yang bisa terjadi antara seseorang terwawancara dengan lainnya. Maksud pelaksanaan tidak lain merupakan usaha untuk menghilangkan kemungkinan terjadinya kekeliruan. Dalam hal ini subyek yang akan di wawancarai adalah pihak guru (Ustadz), pengurus dan beberapa Santri.

c) Dokumentasi

Telaah dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang di dapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta, ijazah, rapor,

---

<sup>27</sup>*Ibid*, hlm. 122.

peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti (pohan, 2007:74). Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu (sugiyono, 2007:82). Secara khusus, untuk penelitian kualitatif dan sejarah, kajian dokumenter merupakan teknik pengumpulan data yang utama<sup>28</sup>.

Dalam hal ini dokumen yang dimaksud adalah berupa tulisan, gambar, dan karya seseorang, dokumen adalah data pada penelitian kualitatif untuk mendukung metode wawancara dan observasi. Dokumen dalam penelitian ini berupa struktur keorganisasian sekolah, kurikulum tertulis, materi-materi pembelajaran *kitab kuning*, dan beberapa prestasi santri.

#### d) Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data yang berbeda dengan teknik yang

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 226.

sama. Dalam hal triangulasi, Susan Stainback (1988) menyatakan bahwa *“the aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated”*. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>29</sup>

#### 4. Metode Analisis data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang di kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat di presentasikan semuanya kepada orang lain (Bogdan & Biklen, 1982). Selanjutnya Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa analisis data melibatkan pengerjaan organisasi data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola, Penemuan hal-hal penting dan di pelajari, dan penentuan apa yang harus di kemukakan kepada orang lain. Jadi, pekerjaan analisis data bergerak dari penulisan deskripsi kasar sampai pada produk penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data dianalisis pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data<sup>30</sup>.

Analisis data dalam penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah suatu proses, ini mengandung pengertian bahwa pelaksanaannya sudah harus di mulai

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung :Alfabeta, 2008), hlm. 330.

<sup>30</sup> Syamsuddin AR, M.S dan Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung : Rosda, 2009), hlm 110.

sejak tahap pengumpulan data di lapangan untuk kemudian di lakukan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya. Proses ini sering mengantarkan kita pada penemuan hal-hal baru yang membutuhkan pelacakan lebih lanjut. Hal serupa juga terjadi setelah seluruh data terkumpul, proses analisis data, dan penafsiran data mesti di lakukan sesegera mungkin untuk menjaga agar data jangan sampai kadaluwarsa atau ada hal-hal penting yang mungkin terlupakan<sup>31</sup>.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh, dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul . bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis di terima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>32</sup>

##### 5. Pengujian Kredibilitas Data

Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas data penelitian akan dilakukan cara berikut :

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm.238

<sup>32</sup> *Ibid*,. hlm.335

- a. Meningkatkan ketekunan yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan<sup>33</sup>
- b. Diskusi teman sejawat yang dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman Ustadz maupun santri.
- c. Menggunakan bahan referensi yang maksudnya dengan melengkapi data-data yang ditemukan dalam penelitian dengan menggunakan berbagai bahan pendukung, seperti rekaman hasil wawancara sebagai pendukung hasil wawancara, kemudian foto-foto sebagai pendukung data tentang gambaran interaksi manusia dan sebagainya

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dibutuhkan untuk membatasi dan mengarahkan kepada hasil yang jelas, akurat dan komprehensif. Dan untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi ini, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Skripsi ini terdiri dari empat bagian atau bab yang masing-masing diperinci sub-sub bab secara sistematis dan saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

Bab pertama, Pendahuluan, berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

---

<sup>33</sup> Sugiyono *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta) 2007

Bab kedua, kondisi obyektif di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L Kapyak Yogyakarta, yang berisikan tentang letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, kondisi guru (Ustadz), dan Santri, serta kondisi sarana dan prasarana yang ada.

Bab ketiga, merupakan hasil penelitian yang dilakukan penulis yaitu diskripsi metode gramatika-tarjamah dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L Kapyak Yogyakarta dan upaya untuk mengatasi kendala serta manfaat penerapan metode Gramatika-Tarjamah dalam memahami *kitab kuning*

Bab keempat, sebagai bab terakhir dari penelitian berisi tentang kesimpulan terhadap diskripsi pembahasan skripsi, yang diakhiri dengan penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di Pondok Pesantren Al-Munawwir kompleks L Krapyak bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melalui analisis data dari wawancara, dokumentasi dan observasi partisipan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran *kitab kuning* di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L melalui kegiatan proses belajar mengajar di Madrasah Diniyyah, *Bandongan* dan *shorogan*.
2. bentuk implementasi metode Gramatika-Tarjamah dalam pembelajaran *kitab kuning* yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Munawwir kompleks L krapyak Yogyakarta adalah Ustadz membacakan materi pelajaran yang terdapat dalam kitab kuning, kemudian santri menuliskan arti kata perkata dan mencatat keterangan yang di jelaskan oleh ustadz, kemudian ustadz menganalisa Gramatikanya dengan memberikan pertanyaan kepada santri tentang Nahwu sharfnya yang terdapat dalam teks Arab *kitab kuning*.
3. Faktor pendukung, dan kendala penerapan metode Gramatika-Tarjamah dalam memahami *kitab kuning* di Pondok Pesantren Al-Munawwir kompleks L Krapyak Yogyakarta, serta solusinya adalah sebagai berikut
  - a. Faktor pendukung metode Gramatika-Tarjamah adalah
    - 1) Komitmen yang tinggi dari segenap komponen yang ada baik dari kebijakan pengasuh, penasehat, ustadz yang tetap konsisten dalam

menerapkan metode Gramatika-Tarjamah dalam pembelajaran *kitab kuning* sebagai upaya *ikhtiar* mendidik santri sesuai dengan tujuan dan visi misi yang di terapkan di Pondok Pesantren Al-Munawwir kompleks L Krapyak Yogyakarta, selain itu semangat dari para santri membuat metode semakin hidup dan dilestarikan.

- 2) Ustadz yang mengajar juga masih berdomisili di lingkungan Pondok Pesantren Al-Munawwir krapyak Yogyakarta, sehingga akses santri untuk menghubungi ustadz maupun bertanya mengenai pelajaran dapat dilaksanakan dengan mudah.
- 3) Banyak dari para santri yang sudah pernah belajar di beberapa Pondok Pesantren lain yang mendalami *kitab kuning*, sehingga dalam pembelajaran *kitab kuning* di Pondok Pesantren Al-Munawwir kompleks L tinggal meneruskan dan melancarkan saja, dan santri yang telah mempunyai kualifikasi dan kemampuan dalam memahami *kitab kuning* ditunjuk untuk mendampingi santri yang masih pemula dan belum pernah belajar *kitab kuning* di tempat lain.
- 4) Sarana dan prasarana yang representatif dari mulai kawasan krapyak yang agamis, kondisi bangunan dan ruangan kelas yang memadai, adanya kamus Bahasa arab Al-Munawwir yang disusun oleh K.H. Ahmad Warson Munawwir putra dari pendiri Pondok Pesantren Krapyak, yang dijadikan rujukan pemerhati dan praktisi pendidikan bahasa arab

b. Kendala Penerapan metode Gramatika-Tarjamah

- 1) Penerapan metode Gramatika-Tarjamah kurang begitu terkontrol secara personal, dikarenakan dilaksanakan dalam satu ruangan dengan jumlah



santri yang banyak, sehingga tidak memungkinkan untuk mengontrol, mengawasi keadaan dan kemampuan santri satu-per satu.

- 2) Kurangnya keaktifan santri dalam interaksi pembelajaran, karena yang dominan dalam metode ini adalah ustadz, santri berinteraksi dengan ustadz ketika ditanya terkait pelajaran, maupun pertanyaan-pertanyaan yang diperuntukan kepada santri ketika kurang memahami pelajaran.
- 3) Banyaknya santri yang merasa masih kesulitan untuk membaca *kitab kuning* karena belum menguasai tata bahasa arab (*gramer*) sehingga santri merasa sulit dan rumit dalam mengartikan arti yang tepat pada suatu kalimat.
- 4) Ketidakhadiran santri dalam forum pembelajaran, dikarenakan bertabrakan kegiatan kampus, kegiatan organisasi maupun lembur dalam dunia kerja, sehingga menyebabkan ketertinggalan pelajaran yang sebelumnya.

c. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala metode Gramatika-Tarjamah

1. Seluruh elemen yang ada baik pengasuh, penasehat dan dewan asatidz untuk selalu mengingatkan kepada santri untuk senantiasa aktif dalam kegiatan pembelajaran *kitab kuning*
2. Membuat presensi kehadiran kepada santri dan kepada ustadz lengkap sesuai kelasnya, untuk mengontrol santri dan ustadz yang tidak aktif dalam kegiatan Pembelajaran kitab kuning , dan memberikan sanksi

kepada santri yang sering tidak hadir tanpa alasan dalam kegiatan pengajian.

3. Memberikan pelajaran tambahan untuk mendalami ilmu alat seperti *nahwu* dan *shorof* yaitu dengan menunjuk beberapa santri kelas *takhasus* untuk mendampingi santri pemula dan santri yang belum menguasai sama sekali tentang gramatika bahasa arab.

## **B. Saran**

1. Menyusun kembali waktu yang tepat dalam pembelajaran kitab kuning dengan metode Gramatika-Tarjamah ini yang sekiranya semua santri dapat mengikuti semuanya
2. Adanya inovasi dari asatidz dalam menjelaskan materi
3. Penggunaan media dan sarana prasarana yang tersedia untuk memudahkan santi memahami pelajaran dan mengefisienkan waktu
4. Musyawarah bagi dewan ustadz untuk memetakan problem dan tingkat kemampuan santri beserta solusinya.
5. Musyawarah bagi seluruh pengurus Madrasah Diniyyah, Pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir komplek L untuk merumuskan peraturan dan formula untuk memecahkan berbagai problematika yang ada

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillahirobbilalamin*, segala puji bagi Allah Swt. Yang telah memberikan penulis kesehatan, kekuatan, petunjuk, taufik dan hidayahNya sehingga selalu diberi kemudahan dan kelancaran dalam menjalankan penelitian ini dengan seluruh tenaga yang ada, tak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada keluarga besar Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta pada umumnya dan keluarga besar Pondok Pesantren Al-Munawwir kompleks L pada khususnya yang telah meluangkan waktunya untuk membantu kelancaran dalam proses penelitian dalam skripsi ini dapat dilaksanakan walaupun dalam bentuk yang sederhana dan jauh dari kesempurnaan sebagai suatu karya ilmiah. oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak khususnya pembaca yang budiman, guna menjadi bahan pertimbangan bagi penentuan langkah dalam penulisan selanjutnya.

Penulis mengharapkan semua elemen untuk memanfaatkan dari karya yang telah peneliti selesaikan ini, khususnya bagi peneliti sendiri dan semua pihak yang ingin memajukan dunia pendidikan nasional dengan tugasnya dan keahliannya masing-masing. Agar semua berjalan dengan saling berintegrasi dan interkoneksi agar semua pihak dapat menikmati iklim pendidikan yang sehat dan positif.

Semoga dunia pendidikan di Indonesia semakin progressif dan bersaing dengan negara-negara lain, generasi muda penerus bangsa yang resisten terhadap tantangan zaman, dan berbagai problematika kebangsaan dan nilai-nilai pendidikan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat dan tercapainya negara yang *baladatan toyibatun warobbun ghofur. amin*

## DAFTAR PUSTAKA

- Ah. AH. Burhanudin “*Problema Penggunaan Metode Gramatika-Tarjamah dalam Membaca Kitab Jurumiyyah Dan Penyebabnya di Madrasah Diniyah Al Ittihad Kunjang Kediri*”,(skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2009)
- Asmani Jamal Ma'mur, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta : Diva Press, 2011)
- Asyrofi Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006)
- Azra Azyumardi, *Pendidikan Islam Tradisional dan Modern Menuju Millinium Baru* (Bandung : Mizan, 2001)
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tarjamahnya*, (CV. Diponegoro : Bandung 2003)
- Departemen Agama RI. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta. 2003)
- Effendi Ahmad Fuadi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Misykat Malang, 2009)
- Hadi Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bina aksara, 1996),
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Media, 2011)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)
- Martin Van Bruinessen, *Pesantren dan Kitab Kuning dan Terekat Tradisi Islam di Indonesia*, (Bandung : Mizan,cet 11, 1995)
- Martin Van Bruinessen, *NU Tradisi Relasi-Relasi Kuasa Pencarian Wacana baru* (Yogyakarta : LkiS, 1994)
- Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusa Media 2006)
- Munawwir Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir*, (Surabaya : Pustaka progressif, 2007)
- Mubarok M Mukhtar “*Peranan Metode Shorogan Dalam Upaya Memahami Kitab Kuning di PP.Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*” ,(Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012)

- Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011)
- Rizqi, Ahmad Hifni *Kayfiyatul Ma'ani Lil-Ikhtisor* (Hidayah : Tulungagung )
- Siradj Said Aqil, *Islam Kebangsaan Fiqih Demokratik Kaum Santri* (Jakarta : Pustaka Ciganjur, 1999)
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran, Konse, Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfa Beta, 2009)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2007)
- Syamsuddin dan Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd. *Metode Peneltian Pendidikan Bahasa*, (Bandung : Rosda, 2009)
- Syatriya Kurniansyah “*Problematika Penerapan Metode Qira'ah Dan Gramatika-Tarjamah Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darul Ulum Kulon Progo Yogyakarta*” (Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005)
- Syekh Syarifuddin yahya al-imrithi, *Nadhom Imrithi*, (Bangilan Tuban : Al-Balagh)
- Syekh Muhammad bin Qosim Al-Ghazal *Syarah Fathul Qorib Al-Mujib* (Geriya Putera- Semarang)
- Umi Adibah “*Peran Pengajaran Gramatika Dalam Penerjemahan Teks Arab-Indonesia Siswa Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagrde Yogyakarta*” (Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002)

## **PERTANYAAN WAWANCARA**

Nama responden :

Kelas madin :

1. Bagaimanakah penerapan metode Gramatika-Tarjamah dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Munawwir kompleks L krapyak yogyakarta?
2. Manfaat bagi anda dengan adanya penerapan metode Gramatika-Tarjamah ini?
3. Apakah anda mengalami kendala dalam melaksanakan metode ini?
4. Bagaimana cara anda mengatasinya?
5. Apa yang anda persiapkan sebelum pembelajaran kitab kuning dengan metode gramatika-tarjamahini?
6. Apakah ustadz memberi perhatian kepada anda?
7. Apa yang anda rasakan setelah mengaji dengan metode ini?
8. Dengan metode gramatika-tarjamah ini, apa anda mengalami kemudahan dalam memahami kitab kuning?
9. Kekurangan dan kelebihan metode ini?
10. Saran dan masukan dengan adanya penerapan metode gramatika-tarjamahan ini?



المعهد الإسلامي المنور كراييك جو نجا كرتا  
**PENGURUS**  
**PP. AL MUNAWWIR KOMPLEK "L"**  
Krapyak Yogyakarta

*Jl. KH. Ali Maksum, Krapyak, Yogyakarta, PO BOX 1232, Kode Pos 55188, Telp (0274) 386238*

**SURAT KETERANGAN**

No. 09/PH/PP.AM-L/D/2012

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa nama mahasiswa yang beridentitas sebagai berikut :

Nama : M Izzudin Asysyauqi

NIM : 09420113

Tempat / Tanggal Lahir : Kendal 22 Juli 1991

Alamat Asal : Desa Podosari, Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.

Status : Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Munawwir kompleks L sejak 3 Desember-3 february 2012 dengan judul penelitian

"METODE GRAMATIKA-TARJAMAH DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK L KRAPYAK YOGYAKARTA"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana Mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 3 february 2013

Mengetahui,  
Pengasuh  
PP. Al Munawwir Komplek L, Krapyak

**KH.Muhammad Munawwar Ahmad**

## Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dengan Rosyid Yusuf  
Hari dan tanggal : Rabu 12 Desember 2012  
Jam : 18.30 wib  
Lokasi : PP. Al-Munawwir Komplek L  
Sumber data dan sasaran : teknis penerapan metode Gramatika-Tarjamah di  
Pondok Pesantren Al-Munawwir komplek L

Adapun hasil dari Wawancara dengan saudara Rosyid Yusuf selaku Ketua Pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L adalah

Penerapan Metode Gramatika-Tarjamah di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L adalah pada saat proses Pembelajaran *Bandongan* dan Pembelajaran Madrasah Diniyah karena sesuai dengan teori yang ada Ustadz dalam kedua pembelajaran diatas menggunakan teori-teori Gramatika-Tarjamah yaitu Guru (Kiyai/Ustadz) dan murid-murid (Santri) masing-masing memegang buku (kitab). Guru membaca dan mengartikan kata demi kata atau kalimat demi kalimat kedalam bahasa daerah khas pesantren (jawa) yang telah didekatkan kepada sensitivitas bahasa Arab. Santri mencatat arti setiap kata atau kalimat arab yang diucapkan artinya oleh Ustadz. Pekerjaan santri mencatat arti setiap kata, dalam hal ini dikenal dengan istilah memberi "jenggot", karena terjemahan bahasa daerah yang dicantumkan langsung di bawah kata Arab tadi ditulis menjulur kebawah menyerupai jenggot. Namun tidak seluruh santri memaknai kata-perkata menyerupai jenggot akan tetapi kalau santri sudah terbiasa memaknai maka makna menjadi sedikit karena beberapa makna sudah diketahui dan cara memaknainya tidak menjulur kebawah, tapi menyamping seperti tulisan diatasnya



## Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan Data : Wawancara dengan Sarmo Hidayat

Hari dan tanggal : Rabu 12 Desember 2012

Jam : 19.30 wib

Lokasi : PP. Almunawwir Komplek L

Sumber data dan sasaran : teknis penerapan metode Gramatika-Tarjamah di Pondok Pesantren Al-Munawwir komplek L

Adapun hasil dari Wawancara dengan saudara Sarmo hidayat selaku Pengurus Departemen Pendidikan Pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L adalah:

Dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Munawwir komplek L dengan menggunakan Metode Gramatika-Tarjamah yang bertujuan agar santri bisa membaca teks arab atau memahami *kitab kuning* sangat efektif untuk dilaksanakan, karena setiap metode memiliki tujuan yang berbeda-beda. Adapun tujuan utama dari metode Gramatika-Tarjamah adalah untuk bisa membaca dan memahami apa yang terkandung dalam *kitab kuning*. Ruang lingkup penerapan metode Gramatika-Tarjamah dilaksanakan ketika pembelajaran *kitab kuning* di Madrasah Diniyah, pengajian kitab *shorogan dan bandonga* adapun pembagian wilayah kerjanya untuk sorogan dan bandongan di hendel oleh pengurus bidang pendidikan sedangkan madrasah diniyyah di atur sendiri independen oleh pengurus Madrasah diniyyah.

### Catatan lapangan 3

Metode pengumpulan Data	: Wawancara dengan Ust. Akhmad Kharis
Hari dan tanggal	: Kamis 13 Desember 2012
Jam	: 20.00-20.30 wib
Lokasi	: PP. Almunawwir Komplek L
Sumber data dan sasaran	: Implementasi Metode Gramatika-Tarjamah

Adapun hasil wawancara dengan Ust. Akhmad Kharis adalah :

Metode Gramatika-Tarjamah merupakan metode klasik yang diterapkan di pesantren-pesantren khususnya pesantren yang berbasis salafi, metode ini diterapkan dengan guru sebagai aktor yang berperan aktif, guru membacakan isi kitab kemudian mengupas (mengartikan) tiap katanya, kemudian santri tinggal menulis (*mengabsahi*) apa yang diucapkan oleh guru tersebut, penerapan di komplek L sendiri sudah lama berjalan semenjak berdirinya komplek L ini khususnya ketika berdirinya madrasah salafiyah IV. Manfaat dengan adanya metode ini memberikan kemudahan terhadap santri (murid) karena santri tinggal menirukan (menulis saja) apa yang diucapkan guru, hemat waktu dalam pembelajaran. Peran guru lebih dominan, sehingga dalam penjelasan bisa dikatakan apa saja terserah guru dalam memberikan arti, melestarikan tradisi pesantren. kendala dalam menerapkan metode ini, dibutuhkan konsentrasi sebelum pembelajaran, artinya guru harus belajar terlebih dahulu (*mutholaah*) sebelum memulai pembelajaran. Cara mengatasinya dengan mutholaah, santri sebagian memberi perhatian, tidak sepenuh memberi perhatian karena terkadang ada yang mengantuk. Tapi terkadang juga ada sebuah pertanyaan muncul dari santri. Yang dirasakan santri bisa memahami apa yang dimaksud guru, dalam pemahaman kitab kuning tentu saja guru yang lebih dominan (paham) karena metode ini seorang guru yang lebih aktif dari santri, kekurangan metode ini komunikasi satu arah, santri kurang maksimal dalam proses pembelajaran, tidak ada usaha santri dalam menentukan suatu kalimat dalam kitab kuning ketika pembelajaran (kecuali apabila santri mutholaah terlebih dahulu). Waktu terlalu singkat. Dalam penerapan metode ini memang ada kekurangan dan kelebihan bagi saya sendiri metode ini

sebaiknya agar terus diterapkan dalam pesantren karena metode ini merupakan warisan ulama-ulama terdahulu, seiring dengan perkembangan zaman, maka sebenarnya metode ini ditambahkan dengan melibatkan santri yang aktif dalam pembelajaran, seperti sebelum atau sesudah pelajaran santri harus sorogan terlebih dahulu supaya ada persiapan yang matang tentang pelajaran yang ada.

#### Catatan lapangan 4

Metode pengumpulan Data	:Wawancara dengan Ust. Joko Sucipto
Hari dan tanggal	: Kamis 13 Desember 2012
Jam	: 20.30-21.00 wib
Lokasi	: kamar kandang PP.Al-Munawwir Komplek L
Sumber data dan sasaran	:Implementasi Metode Gramatika-Tarjamah

Adapun hasil wawancara dengan Ust. Joko Sucipto adalah sebagai beriku:

Dalam pembelajaran kitab kuning, seluruh dewan asatidz telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyampaikan materi pelajaran agar dapat dipahami santri secara komprehensif, metode itu akan efektif kalau tepat guna dan sesuai tempatnya, metode Gramatika-Tarjamah dalam pembelajaran kitab kuning untuk konteks di pesantren salaf seperti Pondok Pesantren Al-Munawwir komplek L sangat tepat sekali karena memang tujuannya untuk memahami isi kandungan *kitab kuning* yang didalamnya terdapat teks arab yang harus dipelajari menggunakan gramatikanya (nahwu-shorof). Kelebihan metode ini santri bisa tahu lebih banyak tentang kosa kata bahasa arab di dalamnya, karena selain mendengar santri juga menuiskan arti tersebut. Selain itu, Kelebihan metode ini adalah ketika sedang membaca sebuah teks pada kata tertentu bisa dikupas dari berbagai sisi, contoh misalkan lafadz *bismillahirrohmanirrohim* saja ada banyak versi untuk membacanya dan itu dibenarkan dalam kaidah *nahwu shorof* karena mengetahui letak sebabnya dalam kedudukan tarkib i'robnya, selain itu juga bisa di integrasikan dengan berbagai disiplin ilmu lainya seperti hadits yang berkaitan dengan basmalah dan sebagainya. Kekuranganya tidak semua santri memahami dengan serius dan cermat ketika pembelajarn berlangsung, upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala itu adalah dengan menerapkan *ta'zir* (hukuman) bagi santri yang bermasalah ketika pembelajaran dalam kelas maupun sering absen pada saat kegiatan pondok

## Catatan lapangan 5

Metode pengumpulan Data : Wawancara dengan santri kelas ula  
Ari Fajar Isbakni

Hari dan tanggal : Kamis 13 Desember 2012

Jam : 21.00-22.00 wib

Lokasi : kamar santri PP.Al-Munawwir  
Komplek L

Sumber data dan sasaran : Implementasi Metode Gramatika-  
Tarjamah

Adapun hasil wawancara dengan Ari Fajar Isbakni adalah sebagai berikut

:

Penerapan metode Gramatika-Tarjamah sudah sangat tepat , akan tetapi masih kurang dalam penerapannya, soalnya masih ada sebagian santri yang kurang serius dalam pembelajaran dengan berbagai alasan yang mendasarinya, ada yang kecapekan tugas-tugas dari kampus, sebagai aktivis sibuk bekerja dan lain sebagainya. Manfaatn dari metode tersebut membuat kita semakin paham terhadap makna atau kalimat yang disampaikan, sehingga membuat kita ingin mengetahui secara menyeluruh, sejauh ini tidak mengalami kendala. Membaca secara berulang-ulang agar mendapatkan sebuah makna, sehingga dengan metode ini, kita menjadi lebih faham terhadap materi yang akan dibahas. Ustadz juga memberikan perhatian dalam proses pembelajaranya di kelas. Semakin paham terhadap materi. Ya tentu menemukan kemudahan. Kekuranganya membuat santri grogi dalam menerjemahkan. Lebih ditekankan dan diterapkan dalam melakukan kajian-kajian kitab kuning sehingga santri jadi lebih terampil dan terlatih dalam memahami *kitab kuning*.

## Catatan lapangan 6

Metode pengumpulan Data : Wawancara dengan santri kelas  
Tsani Muhammad Aqil Musthofa

Hari dan tanggal : Kamis 13 Desember 2012

Jam : 22.00-23.00 wib

Lokasi : kamar santri PP.Al-Munawwir  
Komplek L

Sumber data dan sasaran : Implementasi Metode Gramatika-  
Tarjamah

Adapun hasil wawancara dengan Muhammad Aqil Musthofa adalah  
sebagai berikut :

Penerapan metode gramatika-tarjamah masih digunakan dalam pondok pesantren Al-Munawwir kompleks L ini karena hal ini merupakan tradisi pesantren sejak zaman dahulu. Manfaatnya kita dapat memahami arti dari perkata/perkalimat bahasa arab selain itu kita juga mengetahui gramatika kata dan kalimat dalam bahasa arab, saya sendiri sebenarnya juga sedikit mengalami kendala dalam menerjemahkan kedalam bahasa indonesia, untuk mengatasinya setidaknya saya mempelajari kembali materi materi nahwu yang dulu sudah diajarkan, lalu saya praktikan dalam membaca *kitab kuning*. Mempersiapkan pemahaman atau mereviu dari materi nahwu yang sudah diajarkan walaupun masih sedikit yang difahami dan dikuasai, ya ustadz memberikan perhatian kepada saya pada saat menyuruh membaca pelajaran kemarin atau menjawab pertanyaan dari ustadz, minimal dapat mempraktikan ilmu nahwu yang sudah diajarkan, ya meskipun hanya sedikit. Kekurangannya mungkin banyak yang belum bisa dan lebihnya santri mengetahui bahasa arab serta gramatikanya. Terus dilestarikan karena merupakan tradisi pondok pesantren.

## Catatan lapangan 7

Metode pengumpulan Data	:Wawancara dengan santri kelas Tsalis Vedi Santoso
Hari dan tanggal	: Kamis 20 Desember 2012
Jam	: 21.00-22.00 wib
Lokasi	: PP.Al-Munawwir kompleks L
Sumber data dan sasaran	: Implementasi Metode Gramatika- Tarjamah

Adapun hasil wawancara dengan Muhammad Vedi Santoso adalah sebagai berikut :

Metode gramatika-tarjamah ini menjadi metode pembelajaran dalam mengkaji kitab kuning dimana seorang ustadz membacakan makna pada kitab yang dikaji dan kemudian para santri mengabsahi dengan arab pegon. Disinilah terjadi proses transformasi pengetahuan seorang ustadz kepada santrinya. Bagi saya seorang santri yang sedang belajar nahwu dan shorof metode gramatika-tarjamah ini bermanfaat untuk belajar mengenali kedudukan suatu kosa kata bahasa arab, baik i'rob muftada' khabar dan lain lain. Dalam melaksanakan metode gramatika-tarjamah ini saya mengalami kendala dalam mengabsahi menggunakan arab pegon karena saya tidak memiliki dasar imlak sebelumnya sehingga terkadang saya menggunakan tulisan latin yang kemudian memenuhi ruang dalam tulisan sehingga saat di mutholaah saya kesulitan membacanya lagi.cara mengatasinya saya biasanya bertanya pada teman sekelas saya untukofa menambal bagian-bagian yang tidak dapat dibaca. Yang saya persiapkan sebelum memasuki kelas ketika pembelajaran kuning dengan metode gramatika-tarjamah ini tentunya menyiapkan alat tulis dan memutholaah bab terakhir yang telah dibahas selanjutnya karena biasanya pak kiyai atau ustadz yang mengajar sebelum pelajaran dimulai menunjuk secara acak kepada santri untuk membaca terlebih dahulu bab terakhir untuk mengingat hal-hal yang telah dibahas. Menurut saya ustadz yang menerapkan metode gramatika-tarjamah ini cukup memberikan perhatian kepada saya walaupun ustadz-ustadz kurang mengenali kemampuan individu masing-masing santri, karena dalam penerapannya ustadz yang lebih aktif membaca kitab kuning,

akan tetapi hal ini dapat di monitoring oleh ustadz dengan cara menunjuk secara acak santri untuk membaca bab terakhir yang telah di bahas. Dan yang menjadi problem adalah jumlah santri yang cukup banyak menjadikan proses monitoring ini kurang maksimal. Yang saya rasakan setelah mengaji dengan metode ini saya mendapatkan banyak pengetahuan dan wawasan dari ustadz ustadz yang menerangkan setiap kalimat ditambah dengan beberapa referensi lain yang kadang digunakan untuk mendukung penjelasan serta pengalaman pribadi ustadz . saat memahami kitab kuning tersebut. Ya saya lebih cepat memahami makna yang terkandung dalam kitab kuning tersebut lantaran penjelasan dari ustadz.



## Catatan lapangan 8

Metode pengumpulan Data	:Wawancara dengan Ust. Ahmad Hisyam
Hari dan tanggal	: Kamis 27 Desember 2012
Jam	: 20.00-21.00 wib
Lokasi	: PP.Al-Munawwir Komplek L
Sumber data dan sasaran	:Implementasi Metode Gramatika-Tarjamah

Adapun hasil wawancara dengan Ust. Ahmad Hisyam adalah sebagai berikut :

Metode Gramatika-Tarjamah ini sangat membantu penguasaan santri dalam kosa kata bahasa arab, manfaatnya diantaranya lebih memahami praktik penggunaan teori gramatika arab dan penguasaan kosakata, alhamdulillah sejauh ini tidak mengalami kendala yang cukup serius, hanya masalah pemantapan teori gramatika sebelum menggunakan metode gramatika-tarjamah. Mengatasi kendalanya dengan menguasai teori-teori gramatikal arab (nahwu) dan morfologi (shorof) yang dipersiapkan adalah penguasaan teori. Saya berusaha memberikan perhatian dengan menanyakan kedudukan kata dalam kalimat, manfaatnya lebih mudah untuk menerjemahkan bahasa arab, alhamdulillah mengalami kemudahan, kelebihanya menjadikan kita lebih cepat memahami tulisan arab sedangkan kelemahanya, cara ini membutuhkan waktu, meskipun cara ini membutuhkan waktu lama, tapi disisi lain kita akan lebih mantap memahami khasanah keilmuan bahasa

## Catatan lapangan 9

Metode pengumpulan Data	:Wawancara dengan Ust Ahmad Mustafid SH
Hari dan tanggal	: Kamis 27 Desember 2012
Jam	: 21.00-22.00 wib
Lokasi	: PP.Al-Munawwir Komplek L
Sumber data dan sasaran	:Implementasi Metode Gramatika-Tarjamah

Adapun hasil wawancara dengan Ust. Ahmad Mustafid SH adalah :

Metode Gramatika-Tarjamah ini Berjalan dengan cukup baik, penerapan metode ini dilakukan dengan peran aktif ustadz dan santri, maksudnya setelah ustadz memberikan keterangan dan membaca dilanjutkan dengan santri membaca dan menerangkan atas apa yang disampaikan ustadz. Santri dapat menerapkan langsung dari keilmuan yang diterimanya dan santri lebih terbiasa dengan metode ini. Ada secara keseluruhan di setiap metode ini pasti terdapat santri yang dapat mengikuti dan kurang dapat mengikuti. Adanya pengembangan metode ini, agar dapat mudah diterima santri. adanya perhatian khusus kepada santri yang kurang bisa mengikuti seperti menambahkan waktu pertemuan secara non formal. Mempelajari dahulu materi yang akan disampaikan, menyiapkan dengan baik dalam penyampaian materi agar mudah diterima, memberikan keterangan ilmu alat dalam setiap kata di kitab dengan rumusnya. Respon positif ditunjukkan oleh para santri seperti mendengarkan dengan seksama, mau untuk ditunjuk membaca, bertanya pada keterangan yang belum faham. Lebih mempermudah dalam penerapan praktik secara langsung. Ya karena metode ini dapat membantu santri untuk mempraktikkan langsung dari kitab yang dikaji. Dalam setiap metode ini pasti tidak terlepas dari positif dan kekurangannya, agar sebuah metode dapat memperkecil kelemahan maka adanya pengembangan metode, lebihnya santri lebih mempermudah dalam mencari makna kata, santri dapat mengetahui cara membaca kitab dengan diberikan keterangan ilmu alatnya. Kekurangannya santri kurang baik dalam membuka kamus bahasa arab karena di permudah dengan diberikan artinya langsung. Metode ini di kembangkan agar santri lebih mudah untuk mengikuti metode ini dan memperkecil kekurangan metode ini

## Catatan lapangan 10

Metode pengumpulan Data	:Wawancara dengan Hendrik Basquni
Hari dan tanggal	: Selasa 20 Desember 2012
Jam	: 21.00-22.00 wib
Lokasi	: PP.Al-Munawwir Komplek L
Sumber data dan sasaran	:Implementasi Metode Gramatika-Tarjamah

Adapun hasil wawancara dengan Hendrik Basquni adalah sebagai berikut :

Penerapan metode gramatika-tarjamah ini sangat cocok diterapkan bagi para santri, khususnya di Pondok Pesantren Al-munawwir kompleks L, melihat dari situasi dan kondisinya. Karena sejak dulu telah diterapkan oleh para kiyai ulama untuk mengajari para santrinya agar dapat memahami dan membaca kitab kuning, dalam penerapannya terdapat nilai-nilai pembelajaran seperti :ustadz guru membaca sambil memaknai dan menjelaskan sedangkan santri mendengarkan sambil menulis apa-apa yang dibacakan sang guru, santri dilatih membaca kitab kuning, guna melatih bacaan dan hafalanya, santri bisa mempelajari dua bahasa bahasa indonesia dan bahasa jawa. Manfaatnya yaitu mempermudah dalam mempelajari bahasa arab khususnya kitab kuning dan memahaminya. Adapun kendala dalam metode ini yaitu terkadang guru ustadz tidak hadir sehingga pembelajaran tidak efektif, adapun alternatifnya untuk mengatisipasinya tidak terpaku dengan hanya satu guru atau ustadz saja akan tetapi menambah guru shorogan yang lain. Sebelumnya dikamar *muroojaah* atau *mutholaah* terlebih dahulu, alhamdulillah selalu di perhatikan ketika mengajukan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh ustadz, alhamdulillah mudah di fahami, ya betul, kekuranganya kurang guru-gurunya, kelebihanya mudah difahami atau di pelajari

## DATA SANTRI PONDOK PESANTREN AL MUNAWWIR KOMPLEK "L" 2012-2013 M

### 1. eL Pasca

No	Nama	Asal	Th. Masuk	Kelas Madin	Guru Ngaji	No. HP	Keterangan
1	Ahmad Mustafid	Pekalongan	2005	Takhossus	KH.M. Munawwar Ahmad	085743578597	Kuliah di UAD
2	Dani Dwidadi N.	Cilacap	2007	Takhossus	KH.M. Munawwar Ahmad	085647653951	Kuliah di UIN
3	Moch. Rosyid Yusuf*	Rembang	2009	Takhossus	KH.M. Munawwar Ahmad	085225773745	Kuliah di UIN
4	Rohmat 'Ainun Najib	Jepara	2010	Tsalis	KH.M. Munawwar Ahmad	085325115068	Kuliah di UIN
5							
6							
7							
8							
9							

### 2. eL Pasca

No	Nama	Asal	Th. Masuk	Kelas Madin	Guru Ngaji	No. HP	Keterangan
1	Aden Sofyan	Sumedang	2007	Takhossus	K. Hafidz Tanwir	081321669727	Kuliah di UIN
2	Syamsul Bukhori	Sumedang	2007	Takhossus	K. Hafidz Tanwir		Kuliah di UIN
3	Fajar Nurrizki	Jambi	2008	Tsalis	KH.M. Munawwar Ahmad	085269620914	Kuliah di UII
4	Opik Taufiqurrahman	Subang	2010	Tsalis	Ust. Joko Sucipto	087838246692	Kuliah di UIN

5	Andi Kholilullah	Banten	2010	Tsalis	Ust. Joko Sucipto	087739046986	Kuliah di UIN
6	Dwi Sigit Nugroho*	Bantul	2010	Ula	Ust. Romdhoni		Kuliah di ALMA ATA
7							
8							

### 3. eL Pasca

No	Nama	Asal	Th. Masuk	Kelas Madin	Guru Ngaji	No. HP	Keterangan
1	Akhmad Kharis	Tegal	2003	Takhossus	KH.M. Munawwar Ahmad	085353158900	Kuliah di UIN
2	Ni`amurrohman	Kendal	2008	Takhossus	KH.M. Munawwar Ahmad	085725744133	Bekerja
3	M. Mukhtar Mubarrok	Jepara	2009	Takhossus	KH.M. Munawwar Ahmad	08386886236	Kuliah di UIN
4	Zubaduzzaman	Ciamis	2009	Tsalis	KH.M. Munawwar Ahmad	082133421006	Kuliah di EL RAHMA
5	Vedy Santoso	Kebumen	2009	Tsalis	KH.M. Munawwar Ahmad	087737760727	Kuliah di UIN
6	Fadri Mustofa	Bantul	2009	Takhossus	KH.M. Munawwar Ahmad	085729296970	Kuliah di UGM
7	M. Syahrul Fahmi	Nganjuk	2010	Tsalis	Ust. Agus Qusyairi	081216269823	Kuliah di UIN
8	Biky Uthbek Mubarok*	Ciamis	2011	Tsalis	Ust. Agus Qusyairi	085353476527	Kuliah di UIN

### 4. eL nDalem Bawah

No	Nama	Asal	Th. Masuk	Kelas Madin	Guru Ngaji	No. HP	Keterangan
1	Wachid Yarna Prasetya	Kalimantan Barat	2009	Tsani	Ust. Ahmad Mustafid		Kuliah di UMY
2	Suyanto	Pati	2010	Ula	KH.M. Munawwar Ahmad	082134219136	Kuliah di UIN
3	Ahmad Syafi'i	Purwakarta	2010	Tsani	Ust. Agus Qusyairi	083869009604	Kuliah di UNY

4	Asnal Mafatih*	Cilacap	2011	Tsani	Ust. Joko Sucipto		Kuliah di UIN
5	Hadi Kuswanto	Gresik	2011	Tsani	Ust. Ahmad Mustafid		Kuliah di UIN
6	Irsyad Kholis Fathurrozaq	Madiun	2011	Tsani	Ust. Ahmad Mustafid	085648943260	Kuliah di UIN
7							

### 5. eL nDalem Bawah

No	Nama	Asal	Th. Masuk	Kelas Madin	Guru Ngaji	No. HP	Keterangan
1	Nurrohman Latif	Bantul	2004	Takhossus	K. Hafidz Tanwir	08984722946	Kuliah di UNY
2	Muhammad Rifqi	Indramayu	2010	Ula	Ust. M. Rosyid Yusuf		Sekolah di MAN 2 YK
3	Arip Budiman	Indramayu	2010	Ula	Ust. M. Rosyid Yusuf		Sekolah di MAN 2 YK
4	Ahmad Jaelani*	Cirebon	2010	Ula	Ust. M. Rosyid Yusuf	087838747147	Sekolah di SMK Al Munawwir
5							
6							
7							

### 6. eL nDalem Bu Zuhri

No	Nama	Asal	Th. Masuk	Kelas Madin	Guru Ngaji	No. HP	Keterangan
1	Muslihudin	Cilacap	2009	Takhossus	KH.M. Munawwar Ahmad	085726489399	Kuliah di UIN
2	Ahmad Hisyam	Cirebon	2010	Ustadz	KH.M. Munawwar Ahmad	08995434278	Kuliah di UIN
3	Ibnu Adi Prabowo	Sleman	2010	Tsalis	KH.M. Munawwar Ahmad	085729107015	Kuliah di UIN
4	Muhammad Uzair	Indramayu	2010	Tsalis	KH.M. Munawwar Ahmad	081214233768	Kuliah di UIN
5	Syamsul Amin	Kebumen	2010	Tsani	KH.M. Munawwar Ahmad	085878375439	Kuliah di UIN

6	Hamid marzuqi	Magelang	2010	Tsani	KH.M.Munawwar Ahmad	085725770925	Kuliah di UIN
7	Ahmad Rifqi	Cirebon	2011	Tsani	Ust. Joko Sucipto	085712903092	Kuliah di UIN
8	Teguh Jaya Purnama*	Bogor	2011	Tsani	Ust. Agus Qusyairi	085715391485	Kuliah di UIN
9	Dani Robbina	Pekalongan	2011	Ula	KH.M. Munawwar Ahmad	085865329297	Kuliah di UIN
10	Hamdan Fauzi	Cirebon	2011	ula	Ust.Romdhoni	083872221107	Kuliah di UNY
11							
12							
13							
14							
15							

## 7. eL nDalem Atas

No	Nama	Asal	Th. Masuk	Kelas Madin	Guru Ngaji	No. HP	Keterangan
1	Agus Qusyaeri	Subang	2002	Takhossus	K. Hafidz Tanwir	085740660710	Kuliah di UII
2	Adi Supriyanto	Pemalang	2007	Takhossus	KH.M. Munawwar Ahmad	085729258566	Kuliah di UIN
3	Khas khasol Khaq	Kebumen	2008	Tsalis	KH.M. Munawwar Ahmad	085743943602	Kuliah di UIN
4	Muhamad Mika Rizki	Wonosobo	2010	Ula	Ust. M. Rosyid Yusuf	089671967863	Sekolah di MAN 1 YK
5	Asep Saepudin	Indramayu	2010	Ula	Ust. M. Rosyid Yusuf	087727981502	Sekolah di MAN 2 YK
6	Luthfi Laudza'i*	Madiun	2011	Tsani	Ust. Akhmad Kharis	085330941125	Kuliah di UGM
7	Taufiq Kurniawan	Purwodadi	2011	l'dad	Ust. Ahmad Mustafid	085743213803	SMK
8	Wildan Khaerul Umam	Majalengka	2012		Ust. M. Rosyid Yusuf	087744425899	SMA
9							
10							

## 8. eL nDalem Atas

No	Nama	Asal	Th. Masuk	Kelas Madin	Guru Ngaji	No. HP	Keterangan
1	Yaltafit Abror Jeem	Cirebon	2004			085643661294	Kuliah di UII
2	Nurdin Hasan	Bantul	2005			083867223776	W/iraswasta
3	Ahmad Syaiful	Trenggalek	2008	Takhossus	KH.M. Munawwar Ahmad	085643480904	Kuliah di UIN
4	Muhammad Labib*	Pekalongan	2011	Tsani	Ust. Agus Qusyairi	085729994022	Kuliah di UIN
5	Yusuf Haryono	Palembang	2010	Tsali	Ust. Romdhoni	085730584207	Kuliah di STEI
6	M. Badrun Zaman	Brebes	2011	Tsani	Ust. Akhmad Kharis	087739375796	Kuliah di UIN
7	Faiz Mughni	Blitar	2011	Tsani	Ust. Akhmad Kharis	083834965666	Kuliah di AMIKOM
8	Sarmo Hidayat	Sulawesi	2011	Tsali	Ust. Ahmad Mustafid	082133424130	Kuliah di UIN
9	Rohmandani Herlambang	Salatiga	2011	l'dad		085642301340	Sekolah di SMK Piri
10							
11							
12							
13							
14							
15							

## 9. eL nDalem Atas

No	Nama	Asal	Th. Masuk	Kelas Madin	Guru Ngaji	No. HP	Keterangan
1	Fuadi Azis	KulonProgo	2002			085643805651	
2	Muhammad Bayu Angga	Magelang	2009	Takhossus	KH.M. Munawwar Ahmad	085292628288	Kuliah di UIN
3	M. Wahyu Hidayat*	Cilacap	2011	Ula	Ust. Akhmad Kharis	08562617466	Kuliah di UNY



4	Muhammad Syaibani	Cilacap	2011			085328055696	
5							
6							

### 10. eL Musholla

No	Nama	Asal	Th. Masuk	Kelas Madin	Guru Ngaji	No. HP	Keterangan
1	M. Romdhoni Rosyid	Temanggung	2003	Takhossus	K. Hafidz Tanwir		
2	M. Aminuddin	Bojonegoro	2009	Takhossus	K. Hafidz Tanwir	082725861089	Kuliah di UIN
3	Anwar Kholid	Cilacap	2010	Tsani	KH.M. Munawwar Ahmad	081542818042	Kuliah di UIN
4	Luqman Basith P*	Banyumas	2011	Ula	K. Hafidz Tanwir		
5							
6							

### 11. eL Musholla

No	Nama	Asal	Th. Masuk	Kelas Madin	Guru Ngaji	No. HP	Keterangan
1	M. Khoirul Umam*	Banyumas	2010	Tsani	KH.M. Munawwar Ahmad	08994795503	Kuliah di UIN
2	Muhibbin Afton	Wonosobo	2010	I'dad	Ust. Romdhoni		Kuliah di STEI
3	M. Abdul Ghofir	Banjarnegara	2011	Tsalis	Ust. Ahmad MUstafid		Kuliah di UIN
4	M. Aufa Habiby	Brebes	2012		Ust. Ahmad Mustadfid		
5							
6							

**12. eL Baru**

No	Nama	Asal	Th. Masuk	Kelas Madin	Guru Ngaji	No. HP	Keterangan
1	Mu'arif Salam	Kudus	2009	Tsani	K. Hafidz Tanwir	085743634663	Kuliah di UIN
2	Cahyo Aprianto*	Temanggung	2011	l'dad	Ust. Akhmad Kharis	085228081753	Kuliah di UMY
3	M. Fikri Haikal	Pati	2011	Ula	Ust. Ahmad Mustafid	085741629111	Kuliah di UMY
4	Rohmatullah Anas	Cirebon	2012		Ust. M. Rosyid Yusuf		MAN 2 Jogjakarta
5	Ukis Saefidin	Cirebon	2012		Ust. M. Rosyid Yusuf		SMK
6							

**13. eL Baru**

No	Nama	Asal	Th. Masuk	Kelas Madin	Guru Ngaji	No. HP	Keterangan
1	Maszofi	Demak	2009	Tsani		085729295641	Kuliah di UIN
2	Dzulqornain*	Jepara	2010	Tsani	Ust. Joko Sucipto	087738907061	Kuliah di UTY
3	Yasin Alfi Ibrahim	Indramayu	2011	Tsani	Ust. Ahmad Mustafid	083862433744	Kuliah di UIN
4	M. Ali Maksum	Lampung	2011	l'dad	Ust. Romdhoni		Kuliah di AMIKOM
5	Aliful Husna	Kebumen	2012	Tsani	Ust. Ahmad Mustadfid		Kuliah di UST
6	Muhammad Alwi	Cirebon	2012		Ust. Ahmad Mustadfid	08997357875	
7	Teguh Pangestu	Cirebon	2012		Ust. M. Rosyid Yusuf	085715391485	MAN 2 Jogjakarta
8							

**14. eL Baru**

No	Nama	Asal	Th. Masuk	Kelas Madin	Guru Ngaji	No. HP	Keterangan
1	Ibnu Kholdun	Pekalongan	2011	I'dad	Ust.Akhmad Kharis	08170059640	Kuliah di UIN
2	Sulthon Abdul Hadi*	Ciamis	2011	Tsani	Ust. Romdhoni		Kuliah di UIN
3	Muhammad Habib	Riau	2011	I'dad	Ust. Akhmad Kharis	083840414542	Kuliah di UGM
4	Hafidz Ridlo	Klaten	2011	Ula	Ust. Romdhoni		Kuliah di UIN
5	Angga Febianto	Kulon Progo	2012	I'dad	Ust. Akhmad Kharis		Kuliah di UIN
6							
7							
8							

**15. eL Baru**

No	Nama	Asal	Th. Masuk	Kelas Madin	Guru Ngaji	No. HP	Keterangan
1	Yan Susilo	Brebes	2003		KH.M. Munawwar Ahmad		Guru
2	Faiz Mukhlis	Brebes	2008	Tsalis	K. Hafidz Tanwir		Kuliah di UIN
3	Moh. Faiq	Cirebon	2009	Tsani	KH.M. Munawwar Ahmad		Kuliah di UII
4	Dede Jalaludin	Bekasi	2010	Tsani	Ust. Joko Sucipto	08963095265	Kuliah di UIN
5	Habib Toha Mushoffa	Palembang	2010	Takhossus	KH.M. Munawwar Ahmad	087737878704	Kuliah di UIN
6	Yeri Hidayat*	Lampung	2011	Ula	Ust. Akhmad Kharis	085764848206	Kuliah di UIN
7	Hartanto	Purworejo	2011	I'dad	Ust. Akhmad Kharis	08574388671	Kuliah di UIN
8	Adrian Mukhtar Hanafi L.	Bogor	2011	I'dad	Ust. Ahmad Mustafid		Sekolah di SMK Muh.
9	Ihsan Nurriqzi	Banyumas	2011	Ula	Ust. Ahmad Mustafid	085747366233	Kuliah di UIN

## 16. eL Kandang

No	Nama	Asal	Th. Masuk	Kelas Madin	Guru Ngaji	No. HP	Keterangan
1	M. Ja`far	Bojonegoro	2002	Ustadz		08994647319	Wiraswasta
2	Ahmad Musthofa	Tegal	2003			081903794384	Wiraswasta
3	Arisbudi*	Tegal	2003				
4	Setyo Roziqin	Kediri	2004	Ustadz	K. Hafidz Tanwir		Guru
5	Joko Sucipto	Pati	2004	Ustadz	K. Hafidz Tanwir	085743909339	Wiraswasta
6	M. Dzulfikri Yasir	Depok	2005	Ustadz	KH.M. Munawwar Ahmad		Kuliah di UII
7	Firmansyah	Jakarta Selatan	2009	Ula			Kuliah di UII
8	Abdul Aziz Hasan	Karawang	2009	Takhossus	KH.M. Munawwar Ahmad	085725764473	Kuliah di UIN

## 17. eL Villa Bawah

No	Nama	Asal	Th. Masuk	Kelas Madin	Guru Ngaji	No. HP	Keterangan
1	Irfan Sahab Nuryudi	Cirebon	2005	Takhossus	K. Hafidz Tanwir	085643075973	Kuliah di UPN
2	M. Arwan Rosyadi	Boyolali	2008	Takhossus	K. Hafidz Tanwir	085747166387	Kuliah di UIN
3	Syukur Farhani	Cilacap	2008	Takhossus	KH.M. Munawwar Ahmad	083869990879	Kuliah di UPY
4	M. Aji Tantowi	Pontianak	2009	l`dad		085654584023	Kuliah di UIN
5	Fuad Hasyim	Temanggung	2009	Tsani	K. Hafidz Tanwir	082331903219	Kuliah di UIN
6	R. Muhammad Alwi S.	Purworejo	2009	Ula		085743346045	Kuliah di UIN
7	Fahmi Nur `Ulumi	Tegal	2010	Tsalis	K. Hafidz Tanwir	08986561080	Kuliah di UIN
8	Luthfi Ma'as Irfansyah	Bandung	2010	Tsalis	Ust. Agus Qusyairi	08995042100	Kuliah di UIN
9	Zidni Afdialudin	Tegal	2010	Tsani		087830241619	Kuliah di UIN
10	Faiz Aulia Rahman	Sumenep	2011	Ula	Ust. Agus Qusyairi	089671660844	Kuliah di UIN

11	Adi Prasetyo	Jepara	2011	Ula	Ust. Romdhoni	081228241955	Kuliah di ATK
12	Baharuddin Robbani	Kebumen	2011	Ula	Ust. Joko Sucipto	089672156535	Kuliah di UGM
13	Badru Tamam	Kuningan	2011	Ula	Ust. Ahmad Mustafid	089672326876	Kuliah di UIN
14	Oky Maulana Mufti	Jombang	2011	Tsalis	Ust. Romdhoni	085732544436	Kuliah di UIN
15	Deden Supriatna	Bandung	2011	Tsani	Ust. Akhmad Kharis	082117824020	Kuliah di UIN
16	Rizqi Maulana	Banyumas	2011	l'dad	Ust. Ahmad Mustafid	089672338879	Kuliah di UIN
17	Miftahur Rohman	Palembang	2011	Ula	Ust. Ahmad Mustafid	087738112491	Kuliah di EL RAHMA
18	Ridlo Arafat	Cirebon	2011	Tsalis	Ust. Romdhoni	089630692811	Kuliah di UIN
19	Ahfi Kurnia Rizqi	Semarang	2012		Ust. M. Rosyid Yusuf	085727089619	Sekolah di SMK
20	Ahmad Ma'arif*	Ngawi	2012		Ust. Ahmad Mustafid	085785795095	Kuliah di UIN
21	Abdul Mufid	Batang	2012		Ust. Ahmad Mustafid	085643231519	Kuliah di AKPRIND
22							
23							

### 18. eL Villa Atas

No	Nama	Asal	Th. Masuk	Kelas Madin	Guru Ngaji	No. HP	Keterangan
1	M. Ya`qub	Lamongan	2004	Takhasus	KH.M. Munawwar Ahmad	082136506783	Kuliah di UII (S2)
2	Ahmad Mu'adhom Hasbi	Pekalongan	2009	Tsani	KH.M. Munawwar Ahmad		Kuliah di UTY
3	Joko Nugroho*	Palembang	2009	Tsalis	KH.M. Munawwar Ahmad	08132714248	Kuliah di UIN
4	M. Izzudin Asyasyauqi	Kendal	2009	Ustadz	K. Hafidz Tanwir	081805832788	Kuliah di UIN
5	M. Tsamrotul Fuad	Blitar	2009	Tsalis	KH.M. Munawwar Ahmad	087739529876	Kuliah di UIN
6	Bahrudin Azzani	Bali	2010	Tsani	KH.M. Munawwar Ahmad	085333482312	Kuliah di UIN
7	M. Fatkhurozi	Pekalongan	2010	l'dad	Ust. M. Rosyid Yusuf	085729285551	Sekolah di MAN 2 YK

8	Muhammad Fahaduddin	Cirebon	2010	Tsani	Ust. Joko Sucipto	085747223233	Kuliah di UIN
9	M. Fatih Abdul Aziz	Sidoarjo	2010	l'dad	Ust. Romdhoni	085729246426	Kuliah di ATK
10	Ahmad Mukhlas	Pati	2011	Ula	Ust. Akhmad Kharis	085728966766	Kuliah di UIN
11	Wahyu Nugroho	Cirebon	2011	l'dad	Ust. Akhmad Kharis	085727639649	Kuliah di UNY
12	M. Irfan Fauzi	Tegal	2011	l'dad	Ust. Ahmad Mustafid	085742081575	Kuliah di UNY
13	Hasan Syamsi	Palembang	2011	Tsani	Ust. M. Rosyid Yusuf	08998573552	Kuliah di UMY
14	M. Asyhari Firmansyah	Kebumen	2011	l'dad	Ust. M. Rosyid Yusuf	087837829266	Sekolah di MAN Sabdodadi
15	Zein Ma'ruf Yasin	Kebumen	2011	Ula	Ust. Agus Qusyairi	083819439598	Kuliah di UIN
16	Hasan Bashori	Subang	2012	Ula	Ust. Ahmad Mustafid	08996286070	Kuliah di ALMA'ATA
17	An'im Urwatul Watsiq	Kalimantan Tengah	2011	Ula	Ust. Ahmad Mustafid	085652257485	Kuliah di UIN
18	Fajar	Salatiga	2012	l'dad	Ust. M. Rosyid Yusuf		Kuliah di UAD
19	Ahmad Ardana	Bantul	2012	l'dad	Ust. Ahmad Mustafid	085712966273	Kuliah di UIN
20	Ahmad Mustawin Nahdhi	Jakarta	2012	l'dad	Ust. Ahmad Mustafid	085782235754	Kuliah di UAD
21	Bagus faqih baihaqi	cilacap	2012	l'dad	Ust. Ahmad Mustafid		Kuliah di UIN
22	M. Sofiu Anam	Kediri	2012	Tsani	Ust. Agus Qusyairi		Kuliah di UGM
23	Guntara gayuh aji	Cilacap	2012	l'dad	Ust. Agus Qusyairi		Kuliah di Alma'ata
24	Hendrik basquni	Tangerang	2012	Tsani	Ust. Akhmad Kharis		Kuliah di UIN

Ket. : \*) Ketua Kamar

**Yogyakarta, 17 Juli 2012**

**Ttd**

**Pengurus Harian**

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

### A. UMUM

1. Letak geografis
2. Situasi dan kondisi Pondok Pesantren Al-Munawwir
3. Sarana dan Prasarana yang dimiliki
4. Situasi dan kondisi santri Pondok Pesantren Al-Munawwir

### B. Keadaan Pondok Pesantren

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren
2. Visi misi dan tujuan Pondok Pesantren
3. Struktur organisasi
4. Keadaan ustadz
  - a. Jumlah ustadz
  - b. Bidang yang diampu
5. Keadaan santri
  - a. Jumlah santri
  - b. Asal santri
6. Sarana dan prasarana
  - a. Lingkungan Pondok Pesantren
  - b. Gedung
  - c. Fasilitas atau peralatan

### C. Proses Pembelajaran

1. Bagaimana penerapan metode Gramatika-Tarjamah dalam pembelajaran *kitab kuning* di Pondok Pesantren Al-Munawwir kompleks L Krpyak Yogyakarta.
2. Apa saja faktor pendukung dan kendala penerapan metode gramatika-Tarjamah dalam pembelajaran *kitab kuning* ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran *kitab kuning*?
4. Manfaat metode Gramatika-Tarjamah bagi Ustadz dan santri?

Ustadz : Ahmad Mustafidz, SH  
 Kelas : i'dad  
 Topik bahasan : proses pembelajaran Kitab kuning Pelajaran Syifaul jinan  
 Hari dan tanggal : Rabu 5 Desember 2012  
 Jam : 20.00-21.00 Wib.

No	Aspek yang dinilai	Relasi		keterangan
		Ada	Tidak	
1	a. Antusias menjawab salam	V		
	b. Respon terhadap apersepsi ustadz	V		
	c. kemampuan menjawab pertanyaan	V		
	d. mencatat pelajaran	V		
	e. perhatian terhadap penjelasan ustadz	V		
	f. kemampuan membaca	V		
	g. kemampuan tata bahasa arab		V	
	h. kemampuan shorof		V	
	i. kemampuan tarjamah		V	
	j. kemampuan memahami	V		
	k. keaktifan santri	V		

Yogyakarta, Rabu 5 Desember 2012

Praktikan,

M. Izzudin Asyasyauqi



Ustadz : Ahmad Mustafid, SH  
 Kelas : i'dad  
 Topik bahasan : proses pembelajaran fasholatan  
 Hari dan tanggal : jum'at 7 Desember 2012  
 Jam : 20.00-21.00 Wib.

No	Aspek yang dinilai	Relasi		keterangan
		Ada	Tidak	
1	a. Antusias menjawab salam	V		
	b. Respon terhadap apersepsi ustadz	V		
	c. kemampuan menjawab pertanyaan	V		
	d. mencatat pelajaran	V		
	e. perhatian terhadap penjelasan ustadz	V		
	f. kemampuan membaca	V		
	g. kemampuan tata bahasa arab		V	
	h. kemampuan shorof		V	
	i. kemampuan tarjamah		V	
	j. kemampuan memahami	V		
	k. keaktifan santri	V		

Yogyakarta, 7 Desember 2012

Praktikan,

M. Izzudin Asysyauqi

Ustadz : Abdus Salam, SHI, M.A  
 Kelas : Ula  
 Topik bahasan : proses pembelajaran Sharf  
 Hari dan tanggal : jum'at 14 Desember 2012  
 Jam : 20.00-21.00 Wib.

No	Aspek yang dinilai	Relasi		keterangan
		Ada	Tidak	
1	a. Antusias menjawab salam	V		
	b. Respon terhadap apersepsi ustadz	V		
	c. kemampuan menjawab pertanyaan	V		
	d. mencatat pelajaran	V		
	e. perhatian terhadap penjelasan ustadz	V		
	f. kemampuan membaca	V		
	g. kemampuan tata bahasa arab	V		
	h. kemampuan shorof	V		
	i. kemampuan tarjamah		V	
	j. kemampuan memahami		V	
	k. keaktifan santri	V		

Yogyakarta, 14 Desember 2012

Praktikan,

M. Izzudin Asysyauqi

Ustadz : Syukur Farhani  
 Kelas : Ula  
 Topik bahasan : proses pembelajaran Safinatun Najah.  
 Hari dan tanggal : Senin 17 Desember 2012  
 Jam : 20.00-21.00 Wib.

No	Aspek yang dinilai	Relasi		keterangan
		Ada	Tidak	
1	a. Antusias menjawab salam	V		
	b. Respon terhadap apersepsi ustadz	V		
	c. kemampuan menjawab pertanyaan	V		
	d. mencatat pelajaran	V		
	e. perhatian terhadap penjelasan ustadz	V	V	
	f. kemampuan membaca		V	
	g. kemampuan tata bahasa arab		V	
	h. kemampuan shorof			
	i. kemampuan tarjamah	V		
	j. kemampuan memahami	V		
	k. keaktifan santri	V		

Yogyakarta, 17 Desember 2012

Praktikan,

M. Izzudin Asysyauqi

Ustadz : Rosyid Yusuf  
 Kelas : Ula  
 Topik bahasan : proses pembelajaran Kitab Al-Jurumiyyah  
 Hari dan tanggal : Selasa 18 Desember 2012  
 Jam : 20.00-21.00 Wib.

No	Aspek yang dinilai	Relasi		keterangan
		Ada	Tidak	
1	a. Antusias menjawab salam	V		
	b. Respon terhadap apersepsi ustadz	V		
	c. kemampuan menjawab pertanyaan	V		
	d. mencatat pelajaran	V		
	e. perhatian terhadap penjelasan ustadz	V		
	f. kemampuan membaca	V		
	g. kemampuan tata bahasa arab	V		
	h. kemampuan shorof	V		
	i. kemampuan tarjamah	V		
	j. kemampuan memahami		V	
	k. keaktifan santri		V	

Yogyakarta, 18 Desember 2012

Praktikan,

M. Izzudin Asyasyauqi

Ustadz : Joko Sucipto  
 Kelas : Tsani  
 Topik bahasan : proses pembelajaran Kitab Taqrib Ubudiyah  
 Hari dan tanggal : Jum'at 21 Desember 2012  
 Jam : 20.00-21.00 Wib.

No	Aspek yang dinilai	Relasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	a. Antusias menjawab salam	V		
	b. Respon terhadap apersepsi ustadz	V		
	c. kemampuan menjawab pertanyaan	V		
	d. mencatat pelajaran	V		
	e. perhatian terhadap penjelasan ustadz	V		
	f. kemampuan membaca	V		
	g. kemampuan tata bahasa arab	V		
	h. kemampuan shorof	V		
	i. kemampuan tarjamah	V		
	j. kemampuan memahami		V	
	k. keaktifan santri		v	

Yogyakarta, 21 Desember 2012

Praktikan,

M. Izzudin Asysyauqi

Ustadz : Nasih  
 Kelas : Tsani  
 Topik bahasan : proses pembelajaran KitabTijanuddarori  
 Hari dan tanggal : Ahad 23 Desember 2012  
 Jam : 20.00-21.00 Wib.

No	Aspek yang dinilai	Relasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	a. Antusias menjawab salam	V		
	b. Respon terhadap apersepsi ustadz	V		
	c. kemampuan menjawab pertanyaan	V		
	d. mencatat pelajaran	V		
	e. perhatian terhadap penjelasan ustadz	V		
	f. kemampuan membaca	V		
	g. kemampuan tata bahasa arab	V		
	h. kemampuan shorof	V		
	i. kemampuan tarjamah	V		
	j. kemampuan memahami		V	
	k. keaktifan santri		v	

Yogyakarta, 23 Desember 2012

Praktikan,

M. Izzudin Asysyauqi

Ustadz : Chafidz Tanwir  
 Kelas : Tsani  
 Topik bahasan : proses pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim  
 Hari dan tanggal : Selasa 25 Desember 2012  
 Jam : 20.00-21.00 Wib.

No	Aspek yang dinilai	Relasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	a. Antusias menjawab salam	V		
	b. Respon terhadap apersepsi ustadz	V		
	c. kemampuan menjawab pertanyaan	V		
	d. mencatat pelajaran	V		
	e. perhatian terhadap penjelasan ustadz	V		
	f. kemampuan membaca	V		
	g. kemampuan tata bahasa arab	V		
	h. kemampuan shorof	V		
	i. kemampuan tarjamah	V		
	j. kemampuan memahami		V	
	k. keaktifan santri		v	

Yogyakarta, 25 Desember 2012

Praktikan,

M. Izzudin Asysyauqi

Ustadz : Syarwani, SS, M.SI

Kelas : Tsalis

Topik bahasan : proses pembelajaran Kitab *Qawaidul asasiyyah fi ulumil qur'an*

Hari dan tanggal : Sabtu 29 Desember 2012

Jam : 20.00-21.00 Wib.

No	Aspek yang dinilai	Relasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	l. Antusias menjawab salam	V		
	m. Respon terhadap apersepsi ustadz	V		
	n. kemampuan menjawab pertanyaan	V		
	o. mencatat pelajaran	V		
	p. perhatian terhadap penjelasan ustadz	V		
	q. kemampuan membaca	V		
	r. kemampuan tata bahasa arab	V		
	s. kemampuan shorof	V		
	t. kemampuan tarjamah	V		
	u. kemampuan memahami		V	
	v. keaktifan santri		v	

Yogyakarta, 29 Desember 2012

Praktikan,

M. Izzudin Asysyauqi



Ustadz : KH. Munawwar Ahmad  
 Kelas : Tsalis  
 Topik bahasan : proses pembelajaran Kitab *Kifayatul Awam*  
 Hari dan tanggal : Senin 31 Desember 2012  
 Jam : 20.00-21.00 Wib.

No	Aspek yang dinilai	Relasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	w. Antusias menjawab salam	V		
	x. Respon terhadap apersepsi ustadz	V		
	y. kemampuan menjawab pertanyaan	V		
	z. mencatat pelajaran	V		
	aa.perhatian terhadap penjelasan ustadz	V		
	bb. kemampuan membaca	V		
	cc.kemampuan tata bahasa arab	V		
	dd. kemampuan shorof	V		
	ee.kemampuan tarjamah	V		
	ff. kemampuan memahami		V	
gg. keaktifan santri		v		

Yogyakarta, 31 Desember 2012

Praktikan,

M. Izzudin Asysyauqi

**TATA TERTIB**  
**PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK “L”**  
**KRAPYAK YOGYAKARTA**

**BAB I**  
**KEWAJIBAN**

**Pasal 1**

Menjunjung tinggi serta menjaga nama baik pondok pesantren.

**Pasal 2**

Berperilaku sopan dan santun baik dalam berpakaian maupun dalam bertutur kata, baik kepada pengasuh, ustadz, maupun sesama santri sesuai dengan tuntunan syar’i.

**Pasal 3**

Mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan pondok pesantren

- a. Kegiatan wajib meliputi:
  1. Pengajian al Qur’an
  2. Pengajian kitab
  3. Sima’an al Qur’an
  4. Ijtima’iyah usbu’iyyah
  5. Ziaroh maqbaroh
  6. Berpartisipasi aktif dalam semua acara besar pondok pesantren
  7. Kerja bakti
  8. Ronda malam
- b. Kegiatan ekstra meliputi:
  1. Hadroh
  2. Qiro’ah
  3. Sepak bola (LFC)
  4. LPBA

**Pasal 4**

Mengikuti shalat berjama’ah di Mushalla.

**Pasal 5**

Meminta izin kepada pengasuh/pengurus pondok pesantren apabila meninggalkan lingkungan pondok pesantren sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**Pasal 6**

Menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan pondok pesantren.

**Pasal 7**

Menerima tamu di tempat yang telah ditentukan dan meminta izin kepada pengurus apabila tamu akan bermalam.

**BAB II**  
**LARANGAN-LARANGAN**

**Pasal 8**

Melakukan perbuatan yang mencemarkan nama baik pondok pesantren, diantaranya :

1. Melakukan perbuatan yang bertentangan dengan ketentuan syar’i.

Contoh: Berjudi, zina, minum minuman keras, mencuri, membunuh, memakai asesoris perempuan, tindik, tatto dsb.

2. Berhubungan dengan selain mahram kecuali ada udzur syar'i.
3. Membawa senjata tajam, bahan peledak dan sejenisnya dengan tujuan kriminal dan melanggar hukum.

#### **Pasal 9**

Mengadakan dan/atau mengikuti segala kegiatan di komplek "L" tanpa melalui kepengurusan pondok pesantren.

Contoh: Mengadakan kegiatan-kegiatan formal yang mengganggu kegiatan pondok pesantren.

#### **Pasal 10**

Melakukan perbuatan anarkis

Contoh:

- Membuat gaduh
- Mengganggu ketertiban umum
- Memprovokatori massa

#### **Pasal 11**

Merokok bagi santri SMA dan setingkatnya.

#### **Pasal 12**

Membawa alat-alat elektronik berdaya listrik besar seperti: Televisi, pemanas air dll.

- ✓ Untuk tape/radio dan laptop diperbolehkan dengan catatan membayar uang listrik kepada pondok sebesar Rp.5000,00/bulan.
- ✓ Santri diperbolehkan memiliki setrika akan tetapi dipusatkan di kantor pondok dan dikenai kas Rp.1000,00 sekali pakai.

#### **Pasal 13**

Mengambil dan menggunakan sesuatu tanpa seizin pemiliknya

### **BAB III ANJURAN**

#### **Pasal 13**

Memperbanyak membaca al Qur'an dan ibadah sunnah lainnya.

#### **Pasal 14**

Memanfaatkan waktu-waktu senggang untuk belajar dan musyawarah.

#### **Pasal 15**

Mengembangkan bakat minat dan kreatifitas.

### **BAB IV BENTUK-BENTUK PELANGGARAN**

#### **Pasal 16**

1. Pelanggaran berat: pasal 8
2. Pelanggaran sedang: pasal 3,5, 9,10,11
3. Pelanggaran ringan: pasal 4,6,7,12

**BAB V**  
**SANKSI-SANKSI**  
**Pasal 17**

1. Pelanggaran berat:
  - a. Dilaporkan dan disowankan kepada pengasuh
  - b. Dikembalikan kepada orang tua
2. Pelanggaran sedang:
  - a. Membersihkan kamar mandi
  - b. Menyapu lingkungan pondok
  - c. Membersihkan musholla selama 3 hari
3. Pelanggaran ringan:
  - a. Ditegur
  - b. Membaca al Qur'an 1 juz

**BAB VI**  
**PERUBAHAN DAN OPERASIONAL**  
**Pasal 18**

1. Santri yang melakukan pelanggaran ringan sebanyak 3 kali akan meningkat menjadi pelanggaran sedang.
2. Santri yang melakukan pelanggaran sedang sebanyak 3 kali akan meningkat menjadi pelanggaran berat.

**Pasal 18**

Ketentuan-ketentuan diatas berlaku tegas dan dilaksanakan sesuai dengan struktur kepengurusan pondok pesantren.

**Pasal 19**

Peraturan-peraturan yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian oleh pengurus atas persetujuan pengasuh.

**Pasal 20**

Tata tertib ini akan berlaku sejak hari dan tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Krapyak Yogyakarta, 17 Juni 2012

Pengasuh

Ketua Pondok

(KH. M. Munawwar Ahmad)

( M. Rosyid Yusuf)

**STRUKTUR KEPENGURUSAN PONDOK PESANTREN AL MUNAWWIR KOMPLEK "L"**  
**MASA KHIDMAT 2012-2013**

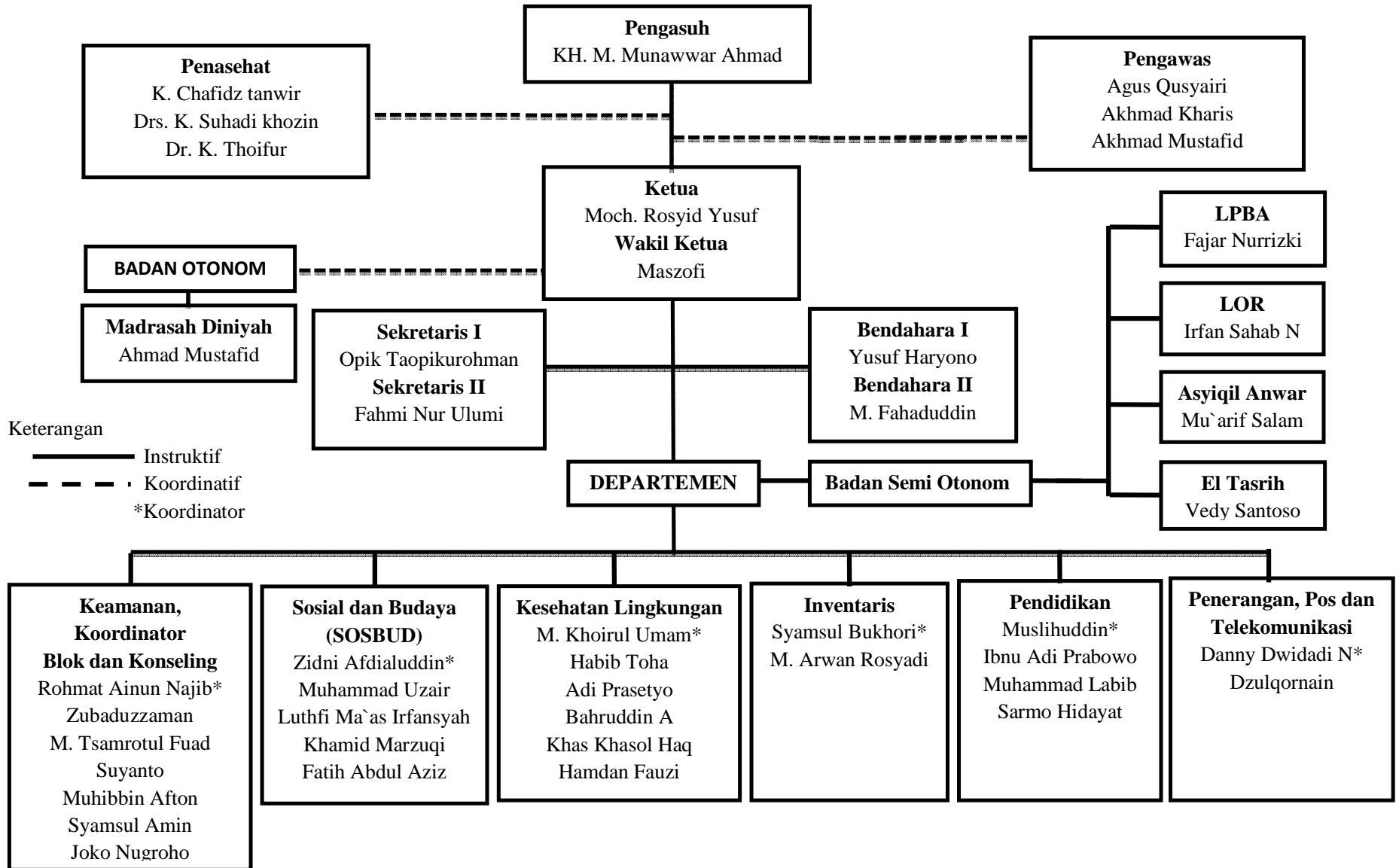




Foto Para Khotimin Khotmil Qur'an PP. Al-Munawwir Komplek L



Ziarah ke Maqom KH. M. Moenawwir santri PP. Al-Munawwir Komplek L



Pengarahan Santri Baru dalam Pekan Ta'aruf Santri PP. Munawwir Komplek L



Makan Bersama Santri PP. Munawwir Komplek L



Tempat Parkir di Lingkungan PondokPesantren Al-Munawwir Komplek L



Ndalam (Rumah) Pengasuh PondokPesantren Al-Munawwir Komplek L





Kamar Santri PondokPesantren Al-Munawwir Komplek L



Kantor Pengurus PondokPesantren Al-Munawwir Komplek L



Mushola dan Pusat kegiatan PondokPesantren Al-Munawwir Komplek L



Kegiatan Dziba'an Santri PondokPesantren Al-Munawwir Komplek L



Pembelajaran di kelas Madrasah Diniyyah



Wawancara Dengan Pengurus PondokPesantren Al-Munawwir Komplek L

## CURRICULUM VITAE

Nama : **M. IZZUDDIN ASYSYAUQI**  
Tempat Tanggal Lahir : Kendal, 22 Juli 1991  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Desa Podosari, RT. 04/RW 02, kec. Cepiring, Kab. Kendal, Jateng  
Alamat di Yogyakarta : Pondok Pesantren Al-Munawwir Yogyakarta  
No HP : 081 806 832 788  
Nama orang Tua  
Ayah : H. Muhammad Afdol  
Ibu : HJ. Nur Kholifah  
Pendidikan : SD Negeri Podosari  
MTs NU 01 Cepiring  
SMAN I Gemuh, Kab. Kendal  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Pendidikan Non Formal : Majelis Taklim Al-Afdol  
Pondok Pesantren Al-Mubarak, Mranggen Demak  
Pondok Pesantren Al-Fadlu Wal Fadlilah, Kaliwungu Kendal  
Pondok Pesantren Roudlotul Mutaallimin Pamriyan Kendal  
Pondok Pesantren Wasilatul Huda Bugangan Kendal  
Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta

Yogyakarta, 8 April 2013

M. Izzudin Asysyauqi  
NIM: 09420113